

**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DI KELAS IV SD NEGERI 064015 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

JULI RAMBE
NPM. 2202090225



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB ampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas Iv Sd Negeri 064015 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua




Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Medan, April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Lengkap : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
29/02/2026	Bimbingan penulisan skripsi	2/
30/03/2026	Bimbingan Bab 4	2/
01/04/2026	Perbaikan data	2/
03/04/2026	Perbaikan Penyusunan Bab 4	2/
06/04/2026	Perbaikan Lampiran	2/
08/4/2026	Acu sidang	2/

Medan, April 2026

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



JULI RAMBE
NPM. 2202090225

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya penggunaan Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran yang berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa terkhususnya pada pembelajaran IPS. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun perumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan?. Adapun tujuan dari penelitian ini Adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan. Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan yang berjumlah 20 orang siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berpikir kritis yang berjumlah 10 soal berbentuk uraian yang diuji validitas dan realibilitas. Berdasarkan hasil yang dilakukan ketika pretest diperoleh hasil 48.21, sedangkan ketika posttest menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan diperoleh hasil 77.84. Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kela IV SD Negeri 064015 Medan.

Kata Kunci :Media *Pop Up Book*, Berpikir Kritis, Ilmu Pengetahuan Sosial

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang pada dasar tujuan dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian penulis yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 064015 Medan . Adapun judul dari skripsi ini adalah “**Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan**”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun guna memperbaiki dalam penyempurnaan skripsi ini. Selama proses penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun semuanya dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan serta jasa yang tak terhingga. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dari relung hati yang paling dalam kepada Ayahanda tercinta **Perdin Rambe** dan Ibunda tersayang **Jurmiati siregar** yang telah membesarkan, merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang, memberikan arahan yang memotivasi, pengorbanan yang tak terhingga, serta curahan doa yang tiada hentinya kepada penulis.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai

pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** dan bapak **Dr.Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
8. **Pegawai dan Staff Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Ibu **Diana Safitri, S.Pd** dan Ibu **Julia Safitri, S.Pd** selaku Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SD Negeri 064015 Medan.
10. Terima kasih untuk semua keluarga yaitu Abang **Aswin Rambe**, Kakak **Ratna Sari Rambe**, dan Adek **Nurhabibah Rambe, Ainun Rambe, Sakilah Rambe** yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yaitu **Aulia Lengga Hari depita Hasibuan, Nur Asdita Maharani dan Nuraisyah Sipahutar** yang tidak membiarkan penulis sendirian serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan terbaiknya untuk penulis.
12. Terima kasih kepada **Tria Utami, Ridhani Janiarti Zendrato dan Ulfa Zahro Br.Sembiring** atas setiap waktu yang diluangkan serta memberikan dukungan motivasi untuk penulis.
13. Terimakasih kepada teman saya yang sesalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi **Via Ranzani Lubis dan Aidul Hajji Siregar**
14. Kepada rekan-rekan mahasiswa khususnya dari kelas E Pagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2022, Terimakasih atas dukungandan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
15. Untuk diri peneliti **Juli Rambe** terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri serta tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah atau dalam proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak hingga saat ini. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati dan semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya, Aamiin.

Medan, April 2026
Penulis

Juli Rambe
NPM:2202090225

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan penulisan	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
2.1 Kerangka Teoritis	11
2.1.1 Media Pembelajaran	11
2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	11
2.1.1.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	13
2.1.1.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran	16
2.1.1.4 Fungsi Media Pembelajaran	18
2.1.1.5 Peran Media Pembelajaran	19
2.1.1.6 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	20
2.1.1.7 Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran	22

2.1.2 Pop Up Book.....	23
2.1.2.1 Pengertian Pop Up Book	23
2.1.2.2 Manfaat Media Pop Up Book	25
2.1.2.3 Kelebihan Media Pop Up Book.....	26
2.1.2.4 Kekurangan Media Pop Up Book.....	27
2.1.2.5 Langkah-langkah Pembuatan Media Pop Up Book	28
2.1.2.6 Langkah-langkah Penerapan Pop Up Book.....	28
2.1.2.7 Jenis-jenis Pop Up Book	31
2.1.3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	32
2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	32
2.1.3.2 Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis	33
2.1.3.3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	34
2.1.3.4 Taksonomi Berpikir Kritis	35
2.2 Kerangka Konseptual	36
2.3 Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Pendekatan Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3 Populasi Dan Sampel	41
3.4 Variabel Dan Defenisi Operasional	42
3.5 Instrumen Penelitian	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
4.2 Analisis Data Penelitian.....	49
4.2.1 Uji Validitas	49
4.2.2 Uji Reliabilitas	50
4.3 Uji Prasyarat.....	51
4.3.1 Deskripsi Data.....	51
4.4 Uji Hipotesis	55
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.5.1 Pengaruh media pop up book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan.	56
4.5.2 Kemampuan berpikir kritis di kelas IV SD Negeri 064015 Medan sebelum menggunakan pop up book.....	57
4.5.3 Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan setelah menggunakan media pop up book	57
BAB V KESIMPULAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator <i>HOTS</i> dalam Taksonomi Bloom Revisi	36
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan	40
Tabel 3. 2 Sampel.....	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes	44
Tabel Uji Validasi	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 3 Data Nilai Pretest	51
Tabel 4. 4 Data Nilai Posttest.....	53
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Diagram Pretest	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga jalur yaitu formal, nonformal,

dan informal. Pendidikan formal adalah jalur yang jelas dan terstruktur terdiri dari atas pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

Peran penting pendidikan dapat direalisasikan pada kegiatan pembelajaran disetiap jenjang dan satuan pendidikan. Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berada pada fase operasional konkrit, yaitu anak lebih mudah menyerap apa yang ada di sekitarnya dan proses pembelajaran lebih bermakna sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran di SD dirancang dan direncanakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pengajaran di sekolah dasar perlu mengikuti perkembangan zaman karena pendidikan yang baik adalah pendidikan yang selalu berkembang mengikuti perubahan zaman. Pendidikan di abad 21 atau dikenal dengan era revolusi industri 4.0 berdampingan dengan pemanfaatan teknologi digital dan kecakapan pembelajaran abad 21. Kecakapan abad 21 atau 4C meliputi keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*) (Partono et al., 2021). Tercapainya kecakapan abad 21 didukung dengan kemampuan pendidik dalam mengembangkan rencana pembelajaran yang memuat kegiatan-kegiatan 4C ((Pgmi et al., n.d.)

Proses pembelajaran di kelas merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik dalam situasi pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Gustiana & Pohan, 2024) Siswa dikatakan belajar jika terjadi aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan

perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan nilai-nilai sikap (Djamaluddin, 2019). Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. ((Nisa & Siswono, n.d.) Ciri-ciri hasil belajar menurut Lestari & Hudaya (2018) yaitu : (1) individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, (2) perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. (3) perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. (4) Banyak usaha belajar dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh. (5) perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

Ilmu pengetahuan Social memegang peran yang lebih besar dalam mengatasi atau mengurangi masalah ataupun perilaku penyimpangan sosial dan pribadi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Kemampuan untuk hidup bermasyarakat banyak dikembangkan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut (Santoso, 2016: 31).

Menyikapi hal tersebut seorang guru harus mampu merancang pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik agar pembelajaran bermakna. Hal ini penting dilakukan agar pembelajaran tidak sia-sia dan peserta didik

memperoleh sesuatu yang baru sebagai hasil dari pembelajaran seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Negeri 064015 pada tanggal 10 Desember 2026 Jl. Jati Medan timur Alasan saya memilih sekolah tersebut yaitu, karena saya pernah menggantikan guru dan di hari itu saya ada bawa bahan ajar untuk praktek mengajar di kampus dan saya memperlihatkan bahan ajar saya dan disitu siswa merasa tertarik pada bahan ajar yang saya bawa maka dari itu saya memilih judul dan sekolah tersebut, informasi diantaranya yaitu pihak sekolah mengarahkan guru menyusun strategi pembelajaran dengan cara melakukan pembelajaran tatap muka menggunakan sistem bergelombang (bergantian).

Hasil observasi selama kegiatan belajar berlangsung, peneliti menemukan beberapa hal diantaranya yaitu kegiatan peserta didik aktif tetapi kurang maksimal. Hal ini dikarenakan sumber dan media pembelajaran yang digunakan hanya buku tematik peserta didik dan suasana pembelajaran kurang mendukung. Proses pembelajaran tatap muka dengan sistem bergelombang mempengaruhi cara berpikir kritis peserta didik yang tidak maksimal dan tidak tercapai dikarenakan kurangnya jam pembelajaran yang diadakan pihak sekolah seperti sekali pertemuan maksimal hanya tiga jam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 064015, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih pasif dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung menunggu penjelasan dari guru tanpa berusaha menggali informasi secara mandiri. Selain itu, ketika diberikan pertanyaan yang bersifat terbuka atau

menuntut alasan, siswa mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya secara logis.

Hasil wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks dan metode ceramah. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang mampu merangsang keaktifan serta kemampuan berpikir kritis siswa. Data nilai harian siswa juga menunjukkan bahwa hanya sekitar 40–50% siswa yang mampu mencapai indikator soal yang mengukur kemampuan analisis dan evaluasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti media *pop up book*. Media ini memiliki keunggulan dalam menampilkan visual tiga dimensi yang dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, serta membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret.

Namun, hingga saat ini penggunaan media *pop up book* di SD Negeri 064015 masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah penggunaan media *pop up book* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya pada siswa kelas IV.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 064015.”**

Selama proses pembelajaran tatap muka dengan sistem bergelombang, cara berpikir kritis peserta didik dapat diperbaiki dengan berpikir secara logis, rasional serta berpikir yang digunakan untuk menyelidiki, mengidentifikasi, mengkaji serta mengembangkan ke arah yang lebih sempurna baik terhadap suatu pernyataan maupun untuk menilai kualitas tertentu, sehingga seseorang tersebut mampu menilai hal tersebut dimulai dari hal yang sederhana sampai pada akhirnya mampu menyusun kesimpulan dari suatu pernyataan atau penilaian terhadap kualitas tertentu.

Di dalam penelitian ini, peneliti memberikan solusi dari penyajian masalah yang sudah dijabarkan dengan menggunakan media *pop up book*. Media ini diharapkan dapat memperbaiki kemampuan berpikir kritis peserta didik selama pembelajaran tatap muka dengan sistem bergelombang.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan terutama dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah media pembelajaran *Pop Up Book*. Media pembelajaran *Pop Up Book* adalah buku yang mempunyai tampilan gambar yang memiliki unsur 3 dimensi, dapat ditegakkan dan memberikan efek yang sangat menakjubkan (Fitriani et al, 2020; Sylvia & Hariani, 2015). Media *Pop Up Book* adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi siswa, serta menambah pengetahuan sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengetahui bentuk suatu benda (Mariana, n.d.). Media pop-up book memiliki manfaat yang sangat berguna, yang berguna untuk mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, dan lain sebagainya (Siregar A, 2016). Kelebihan media *Pop Up Book* adalah menampilkan

visualisasi yang lebih menarik dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan (Umam et al., 2022). Namun media *Pop Up Book* juga memiliki kekurangan diantaranya dalam pengerjaannya lebih lama karena memerlukan tingkat ketelitian yang lebih ekstra, serta membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya.

Media pembelajaran *Pop Up Book* telah banyak diteliti sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian (Simbolon & Fitriyani, 2021) penerapan media pembelajaran *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian serupa juga pernah dilakukan (Nugrahaeni, 2022) yang berusaha meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SD dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Atas dasar tersebut, penelitian ini berusaha untuk menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran.

Peranan media *pop up book* sangat dibutuhkan agar sistem pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan aktif. Menurut (Malang, 2021) kegunaan media dalam pembelajaran antara lain bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan guru untuk menyampaikan isi pembelajaran. Menurut (Fip & Negeri, n.d.) *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Bertitik tolak dari uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai pengaruh media *Pop Up Book* kepada peserta didik sekolah dasar yang dilaksanakan di SD Negeri 064015 Jl. Jati Medan timur. Judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas IV SD Negeri 064015 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV masih rendah, terlihat dari kesulitan siswa dalam menganalisis informasi, memberikan alasan logis, dan menjawab pertanyaan tingkat tinggi.
2. Kegiatan peserta didik aktif tetapi kurang maksimal.
3. Sumber dan media pembelajaran yang digunakan hanya buku tematik peserta didik.
4. Suasana pembelajaran kurang mendukung karena keterbatasan waktu.
5. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang tidak maksimal dan tidak tercapai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas IV SD Negeri 064015 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan media Pop Up Book terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan?

1.5 Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan sebelum menggunakan media *Pop Up Book*.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan setelah menggunakan media *Pop Up Book*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu mengenai pendekatan media *Pop Up Book* untuk mempengaruhi cara berpikir kritis peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran melalui media *Pop Up Book* serta menimbulkan cara berpikir kritis peserta didik.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran kepada peserta didik berupa *Pop Up Book* sehingga dalam proses pembelajaran akan terus berkembang dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti serta memahami pelajaran yang diberikan.

c. Bagi Sekolah

Media belajar *Pop Up Book* dapat dijadikan sebagai literatur media pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran interaktif di SD guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Utami & Subroto, 2023) alat ajar mencakup segala hal yang dapat berfungsi untuk menyampaikan informasi (materi ajar), sehingga mampu menarik perhatian, minat, pikiran, dan emosi. Oleh karena itu, alat ajar menjadi elemen yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Alat dapat dipahami sebagai perangkat yang digunakan untuk menyampaikan informasi guna mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, alat juga bisa berfungsi untuk meningkatkan perasaan orang dan digunakan untuk menilai pendapat, pandangan, serta pengetahuan audiens atau siswa, yang dapat membantu peserta didik dalam memahami proses belajar

Sementara itu. (Yeni et al., 2023) menyatakan bahwa media merupakan sarana yang sangat berguna bagi siswa dan pengajar dalam aktivitas belajar. Media juga merupakan elemen penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran sangat signifikan untuk memastikan interaksi yang baik antara guru dan siswa selama proses belajar

Media merupakan fasilitas yang menggabungkan kebutuhan teknologi dan komunikasi, serta keinginan akan sesuatu yang modern, karena media memiliki peranan yang signifikan. Salah satu contohnya adalah di sektor pendidikan, yaitu dalam aktivitas belajar Media pembelajaran secara fundamental adalah alat untuk

menyampaikan informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (peserta didik) sebagai penerima (Ratnaya et al., 2023)

Media berfungsi sebagai salah satu sarana yang mendukung guru dalam memperluas pengetahuan siswa, dengan beragam jenis media yang dipakai oleh guru menjadi sumber informasi bagi siswa (Alvi & Basri, 2023) Media pembelajaran merupakan salah satu elemen yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Dalam proses pendidikan, guru biasanya memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi, supaya lebih mudah dimengerti oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar dapat meningkatkan ketertarikan serta keinginan baru, memperbaiki motivasi, bahkan memberikan dampak psikologis terhadap proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi atau sebagai sumber belajar, sehingga dapat memicu minat, perhatian, emosi siswa, serta pemikiran mereka dalam aktivitas belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa media merupakan perantara untuk menyampaikan informasi antara narasumber (guru dan penerima) Hal ini sejalan dengan pendapat Indriana dalam (E. N. Aini & Andjarwati, 2020) yang mengemukakan bahwa media atau medium distilahkan sebagai perantara yang mengunkan informasi antara sumber pesan dan penerima pesan. Menurut (Cristi et al., 2023) media adalah suatu komponen komunikasi yang membawa

suatu pesan dari komunikator menuju komunikan Dalam penggunaan media pembelajaran, diperlukan pemilihan yang tepat sehingga bisa berhingga kengkap dikemukakan Saliman dalam Nilma on al 2020 yang mengkoplati banca media adalah segala sesuatu yang dapun digunakan untuk menyasarkan pesan dari pengene ke penerima sehingga ilapat merampung pikiran perhatian dan minst sehingga proses belajar terjadi.

Merujuk pada beberapa pendapat ahli mengenai media pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan hubwa mandia pembelaja merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk dapat mempermudah penyampaian pesan atau infensasi serta dapat berguna untuk mesticus perhatian, minat, juga pikiran dari pengirim ke penerima informasi dengan lebih efektif. Media berarti segala seutu yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas agar meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran dan meringkatkan minat serta motivasi dalam menerima pembelajaran dikelas.

2.1.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menggunakan media pembelajaran Adalah salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa belajar dengan baik.

(2022)mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam proses belajar siswa,antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui peraturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam Pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga ada aktivitas lain seperti mengamati melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Sementara itu (E. N. Aini & Andjarwati, 2020) manfaat media pembelajaran bagi guru sebagai berikut:

3. Membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar.
4. Mengarahkan, arah, tujuan, dan urutan pembelajaran yang sistematis
5. Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
6. Membantu menyajikan materi lebih konkret, terutama materi Pelajaran yang abstrak seperti matematika, ipa, dan lain-lain
7. Memiliki variasi metode dan media yang digunakan agar pembelajaran tidak membosankan
8. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
9. Membantu efisiensi waktu dengan menyajikan inti informasi secara sistematis dan mudah disampaikan.

(Pendidikan & Widya, 2023), media, pop up buk memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

1. Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua dikarenakan *pop up book* mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam *pop up book*
3. Meningkatkan kreatifitas siswa
4. Menumbuhkan imajinasi siswa
5. Meningkatkan pengetahuan maupun memberikan deskripsi tentang satu wujud benda
6. Menumbuhkan rasa cinta anak untuk membaca

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, menarik, dan tujuan pembelajaran dapat di capai dengan baik. Media pembelajaran juga bermanfaat bagi guru dan siswa, seperti yang dinyatakan sebelumnya. manfaat tersebut Adalah membantu guru menyampaikan materi pembelajaran yang cenderung yang sulit diajarkan dan juga sulit dipahami siswa karena siswa dapat melihat gambar-gambar konkret. Mereka juga membantu mendorong siswa untuk lebih mudah membaca dan memahami materi Pelajaran.

2.1.1.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut (Magdalena et al., 2021), bahwa Jenis-jenis media pembelajaran dibagi 3 secara garis besar yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

1. Media Visual

Media Visual merupakan suatu alat atau sumber belajar yang didalamnya berisi pesan informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan contohnya gambar, peta, diagram, grafik, poster dan glober Guru membutuhkan media visual untuk mencegah komunikasi yang tidak efektif dan kesalahpahaman yang sering terjadi ketika guru atau guru tidak mampu menyampaikan pesan secara tepat sasaran kepada siswa Menyimpang dari topik diskusi, melompat dari satu hal ke hal lain, bolak-balik dari topik diskusi, atau sekadar melewati topik adalah beberapa kesulitan yang sering terjadi. Dengan media visual ini, guru dapat dengan mudah menyampaikan ide-ide mereka kepada siswa, dan informasi dapat dipahami secara keseluruhan.

2. Media Audio

Media Audio merupakan suatu alat yang didalamnya berisi pesan informasi dan diterapkan dengan menggunakan indera pendengaran contohnya seperti radio dan laboratorium bahasa. Media audio memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan kreativitas pendengar, mengatasi keterbatasan ruang (jarak jauh), dan dapat mempengaruhi perasaan dan perilaku siswa melalui efek suara dan kebisingan latar belakang (Addie et al., 2021). Penggunaan media bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal ini tergantung

pada kemampuan guru dalam membuat dan mengelola program pembelajaran. Kita mungkin tidak melihat banyak perbedaan antara mendengarkan rekaman presentasi dan menonton presentasi secara langsung dalam hal hasil pemahaman

3. Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan suatu alat yang menggabungkan antara media visual dengan audio yang berisikan pesan informatif dan disajikan secara kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan serta pendengaran, contohnya televisi, video dll (Ardila et al., 2023). Adapun manfaat penggunaan media audio-visual antara lain:

- a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep yang kompleks lebih baik visualisasi informasi melalui gambar grafik dan video dapat membuat materi lebih mudah dipahami
- b. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta motivasi belajar.
- c. Mendukung berbagai gaya belajar media audio-visual dapat memenuhi berbagai gaya belajar seperti visual (melalui gambar dan video) dan auditori (melalui suara dan musik)
- d. Meningkatkan kreativitas serta keterampilan

Sebagaimana dikemukakan oleh (Ayu et al., 2024), media interaktif merupakan komponen penting dari pembelajaran. Untuk membantu siswa belajar dan menyampaikan informasi dengan cara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, multimedia interaktif sangatlah penting. Salah satu bentuk media terbaik untuk membina hubungan antarmanusia adalah media interaktif.

Guru dan siswa dapat menggunakannya sebagai alat untuk mengirim dan menerima sumber daya pendidikan. Multimedia dapat membantu siswa belajar sendiri.

2.1.1.4 Fungsi Media Pembelajaran

Suatu proses belajar mengajar tentunya menilido una-unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan vuatu pembelajaran. Umar penting tersebut salah satunya adalah adanya penggunaan media pembelajaran Sebagaimana (E. N. Aini & Andjarwati, 2020) mereçatakan bahwa penggunaan molia pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar berfungsi sebagai alat barmu untuk mengubah kondisi belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai goru. Sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi penggunaan media pembelajaran akan berpengaruh terhadap siswa secara psikologis Pengaruh-pengaruh psikologis tersebut berfungsi untk meningkatkan keinginan dan mirul baru membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Berkaitan dengan fungsi media pembelajaran. (A. N. Aini, 2025) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran antara lain.

1. Fungsi semantik untuk mengkonkretkan ide agar lebih jelas dan mudah dipahami
2. Fungsi manipulatif unutk meenjelaskan benda atas peristiwa dengan cara mengabstraksi pengetahuan yang dimiliki
3. Fungsi fiksarif untuk menyajikan objek atau peristiwa yang sudah lama terjadi dengan hartun media seperti video
4. Fungsi dutriball unik menjangkau batas-batas ruang dan waktu

5. Media media pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih tertarik dengan proses belajar
6. Media pembelajaran ini dapat membangkitkan teori dapat realitanya

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran Adalah untuk membantu guru memberikan penjelasan tentang materi juga dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar dapat membuat siswa lebih fokus untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang diajarkan oleh guru di kelas.

2.1.1 5 Peran Media Pembelajaran

Beberapa peran media pembelajaran dalam penggunaannya (Jurnal et al., 2023) antara lain:

1. Dapat mempermanentkan pemes dan hasil belajar siswa dengan memperjelas informasi dalam bentuk pesan.
2. Mampu meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga mimbulkan motivasi untuk belajar, memungkinkan interaksi yang lehih langsung antara siswa dan lingkunginnya, dan memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kemampuan mereka sendiri
3. Dapat mengatasi adanya keterbatasan ruang dan waktu
4. Dapat memberikan siswa pengalaman yang sebanding dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka serta memungkinkan interaksi langsung dengan guru dan lingkungannya.

(Quran, 2021) peran media pembelajaran merupakan suatu interaksi dari sistem pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan pemanfaatan media pembelajaran.

Beberapa dalam mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang gilirannya diharapkan mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai. Selain sebagai alat bantu, media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dimana digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

2.1.1.6 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih media pembelajaran untuk membuat program pembelajaran yang efektif dan berhasil. (Meningkatkan et al., 2020) yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
2. Dapat digunakan untuk materi yang bersifat fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi
3. Praktis, luwes, dan bertahan lama
4. Kemudahan guru untuk terampil menggunakan media

5. Sesuai dengan pengelompokan sarana
6. Memenuhi mutu teknis

Menurut Nurmaidah dalam Agustin (2023) saat memilih media pembelajaran, kriteria penting adalah bahwa media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari penghafalan kata-kata dan pemahaman teks isi bacaan, media audio adalah yang paling cocok; sebaliknya, ketika siswa mempelajari kemampuan motorik anak, media film dan video adalah yang paling cocok. Selain itu, terdapat kriteria yang bersifat melengkapi. Kriteria ini meliputi ketersediaan, biaya, ketepatan penggunaan, kondisi siswa, dan kualitas teknis. Dengan menggunakan media pembelajaran selama proses belajar mengajar, siswa dapat menjadi lebih aktif di kelas dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka. (Ilmiah et al., 2020) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain:

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Memiliki dukungan materi yang bersifat fakta dan konsep
3. Mudah mendapatkan media
4. Mudah bagi guru untuk menggunakannya
5. efektif dan efisien
6. Sesuai dengan perkembangan kognitif siswa

Berdasarkan pendapat ahli yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran didasarkan pada nuuan yang akan dicapai, efektivitas, dan efisiensi media yang dikembangkan Selain itu, dalam

pemilihan media pembelajaran juga didasarkan pada tujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan juga kebutuhan guru. Guru membutuhkan media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria juga akan membuat pembelajaran yang berlangsung menjadi menyenangkan dan siswa bisa fokus memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media.

2.1.1.7 Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menerapkan media pembelajaran kepada siswa, penggunaan media tidak boleh asal saja dan harus memperhatikan prinsip-prinsipnya dan layak atau tidaknya media digunakan pada saat proses pembelajaran. Menurut (Di et al., 2025) dalam pemilihan media pembelajaran yang layak terdapat prinsip antara lain:

1. Harus memperhatikan tujuan pembelajaran dalam penelitian media pembelajaran dan memperhatikan materi yang ingin disampaikan
2. Harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dalam pemilihan media untuk siswa
3. Dapat menyesuaikan dengan kemampuan guru baik dalam pengadaannya maupun penggunaannya
4. Harus menyesuaikan kondisi, waktu, tempat atas pada situasi yang sepi dalam pemilihan media

Menurut Mujiono & Sarah dalam Millah & Nor Rokhmum (2022) kriteria dalam pemilihan media pembelajaran antara lain:

1. Kesesuaian
2. Tingkat kesulitan

3. Biaya
4. Ketersediaan
5. Kualitas teknis

Menurut Rohmat dalam (Cahyani et al., 2024) kriteria dalam pemilihan media pembelajaran antara lain:

1. Mempermudah dan mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran
2. Adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran
3. Karakteristik media pembelajaran
4. Adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa saat memilih media untuk siswa, guru harus mempertimbangkan tujuan atau sasaran pembelajaran yang ingin dicapai guru, tingkat perkembangan siswa, dan kondisi tempat dan waktu. Selain itu dalam pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2.1.2 Pop Up Book

2.1.2.1 Pengertian Pop Up Book

(Artikel, 2023)" *Pop up Book* is a book that offers the potential for motion and interactive through the use of paper mechanisms such as fold, scrolls, slides, tabs, or wheel". Maksudnya adalah buku yang menawarkan potensi gerak (potential for motion) dan interaksi (interaction) melalui mekanisme penggunaan kertas seperti lipat, gulir, geser tab, atau roda (putaran). (Nugrahaeni, 2022) menyatakan bahwa *Pop up Book* merupakan sebuah buku yang

gambar di dalamnya sangat indah dan memiliki unsur 3D karena dapat ditegakkan dan juga dapat bergerak jika halamannya dibuka.

(Ipa & Sd, n.d.) *Pop up Book* adalah buku dengan unsur 3 dimensi serta merupakan media yang memiliki daya tarik karena di dalamnya menyajikan hal-hal baru di setiap halamannya sehingga dapat menimbulkan rasa takjub dan penasaran peserta didik saat membaca. (Dzikri et al., 2023) mengatakan bahwa Pop up Book adalah merupakan sebuah inovasi media pembelajaran dimana terdapat gambar dan berbentuk suatu lipatan di dalamnya yang ketika dibuka akan timbul memberikan kesan yang menarik. (Nugrahaeni, 2022) Pop up Book adalah buku yang mempunyai ilustrasi berbentuk 3D yang dapat ditarik maupun digerakkan, media *Pop up Book* juga pada bagian gambarnya timbul sehingga lebih terkesan menarik.

Media *Pop up Book* ini sangat membantu guru dalam proses mengajar karena siswa akan menjadi lebih tertarik dalam belajar serta dapat meningkatkan keingintahuan siswa, membuat siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam belajar. Montanare dalam Solichah & Muriana (2018) *Pop up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian tertentu yang dapat bergerak serta memiliki rotasi yang berbentuk 3D. *Pop up Book* sama dengan origami karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas.

Pop up Book memiliki jenis yang beragam mulai dari yang sederhana sampai yang paling sulit dalam pembuatannya. Ketika *Pop up Book* ketika dibuka akan memberikan suatu kejutan di setiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop up Book* merupakan media yang memiliki unsur 3D dimana jika dibuka maka akan terlihat dalamnya berisikan materi pembelajaran yang dibuat dengan sangat indah dan akan membuat siswa terkesan dan takjub.

2.1.2.2 Manfaat Media *Pop Up Book*

(Tauhid et al., 2024) media *Pop up book* bermanfaat dalam mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi dan menumbuhkan minat baca anak karena bentuk dan warna dalam *Pop up Book* dapat minat dan perhatian siswa untuk belajar. (Li et al., n.d.) *Pop up Book* merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan, mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, ovenanamkan kesukaan anak terhadap membaca serta membuat anak belajar untuk menghargai dan mengerti cara menggunakan dan menyimpan buku dengan baik.

(Sari & Crestiani, 2023) *Pop up Book* memiliki manfaat antara lain memiliki pilihan untuk membayangkan ide cerita menjadi sangat menarik yang bisa membuat tampilan gambar memiliki aspek, bisa bergerak ketika dibuka, serta memudahkan siswa untuk memahami topik sehingga siswa terpacu untuk tertarik dalam proses pembelajaran di kelas, (Karisma et al., 2020) media *Pop up Book* dapat memberikan kesan yang dapat menarik perhatian siswa dan dipandang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik serta membuat peserta didik lebih fokus mengamati materi yang tersedia pada *Pop up Book* tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *Pop up Book* adalah dapat membantu siswa dalam lebih fokus dalam pembelajaran sehingga mereka mudah memahami materi yang disampaikan

melalui media *Pop up Book* Selain itu adanya media ini juga akan membuat siswa tidak mudah bosan dan menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif.

2.1.2.3 Kelebihan *Media Pop Up Book*

Kelebihan *Pop up Book* (Matematika et al., 2025) adalah dapat memberikan pengalaman khusus kepada peserta didik karena pada proses pembelajaran guru melibatkan siswa seperti membuka, menggeser dan melipat setiap bagian yang ada dalam *Pop up Book*. Hal ini akan memberikan kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah untuk mereka mengingat pada saat menggunakan media saat belajar. Pendapat lainnya dijelaskan oleh zada dalam (Mariana, n.d.) kebelilum antara lain:

1. Memberikan cerita yang menarik dengan tampilan 3D pada gambar dan ketika dibuka bagian tertentu nantinya bisa bergeser
2. Memberikan sebuah kejutan yang dapat membuat siswa takjub
3. Kesan yang disampaikan dalam sebuah cerita semakin kuat
4. Tampilan yang 3D membuat cerita seperti nyata

Memberikan *Media Pop up Book* memiliki kelebihan antara lain kejutan dari setiap halamannya karena memiliki dimensi 3D sehingga gambar terlihat muncul keluar dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberi kesan yang kuat dari materi yang disampaikan (Habibi et al., 2025). Sedangkan kelebihan *Pop up Book* lainnya adalah memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, menarik perhatian dengan gambar yang penuh warna, serta dapat menunjukkan fakta-fakta (Ainiyah et al., 2022), dalam (Sentarik & Kusmariyatni,

2020) Kelebihan lain dari media pop-up book yaitu memberikan kesan konkret dalam proses pembelajaran, melibatkan peserta didik untuk aktif saat belajar, memberi kesan kepada siswa sehingga materi diingat lebih lama dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kelebihan lainnya dari *Pop up Book* (Sukma & Mustika, 2024) antara lain:

1. *Pop-up book* dibuat menggunakan kertas yang tebal sehingga tidak mudah rusak
2. Setiap bagian *pop-up book* berisi halaman dengan gambar yang menarik
3. Membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar
4. *Pop-up book* dapat digunakan secara individu ataupun dalam kelompok

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media *Pop up Book* adalah mampu memberikan kesan tersendiri dan pengalaman khusus kepada siswa melalui tampilan dari *Pop up Book* yang membuat siswa takjub karena pada saat dibuka mendapat gambar yang penuh dengan warna dan bisa di geser.

2.1.2.4 Kekurangan Media Pop Up Book

Selain *Pop up Book* memiliki banyak sekali kelebihan- kelebihan yang membuat siswa sangat menyukai media pembelajaran *Pop up Book* ini, namun media ini juga pastinya memiliki kekurangan. Kekurangan media *Pop up Book* (Ipa & Sd, n.d.) yaitu harga yang relative lebih mahal karena dalam proses pembuatannya membutuhkan kecermatan dan waktu yang lebih lama. Selain itu menurut Kusuma dalam (Yanto et al., 2023)) Kelemahan media *Pop up Book* adalah biaya proses pembuatan *Pop up Book* cenderung lebih mahal karena melalui proses

pembuatan yang cukup lama dan resiko kerusakan yang tinggi dalam penggunaan secara berulang.

Kekurangan media *Pop up Book* lainnya (Masykuroh & Wahyuni, 2023)antara lain:

1. Ketahanan, dalam hal ini apabila media *Pop up Book* tidak dibuat dari bahan yang awet maka kurang tahan lama
2. Penyimpanan, saat penyimpanan *Pop up Book* yang tidak sesuai prosedur akan membuat *Pop up Book* mudah rusak
3. ukurannya terlalu kecil untuk dilihat grup besar, hal ini berarti memerlukan ukuran buku yang mudah dilihat pada penggunaan berkelompok

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari media *Pop up book* memerlukan kecermatan dan ketelitian serta memerlukan waktu yang lama untuk pengerjaannya agar hasilnya maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

2.1.2.5 Langkah-langkah Pembuatan Media *Pop Up Book*

Dalam pembuatan *Pop up Book* tentunya tidak mudah, ada banyak yang harus dipersiapkan mulai dari rancangan atau design nya kemudian warna yang cocok serta pemilihan gambar yang sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Langkah-langkah pembuatan *Pop up Book* (Islam, 2025) antara lain sebagai berikut:

1. Pertama tentukan tema atau materi yang akan menjadi isi dalam isi materi yang akan disampaikan kepada siswa.

2. Kedua yaitu proses desain yang bisa dibuat dengan menggunakan storyboard kemudian dilanjutkan dengan cara pembuatan prototipe untuk pembuatan materi, setelah itu tahap berikutnya proses edit dengan menggunakan aplikasi software Adobe Photoshop sebagai media editor.
3. Ketiga proses perakitan, pada tahap ini dilakukan pemotongan dan pelipatan serta membuat pop up melompot keluar.
4. Tahap yang terakhir yaitu hasil pembuatan, setelah melalui tahapan proses pembuatan desain, kemudian proses edit komputerisasi, setelah itu mulailah dengan pelipatan dan pengeleman. maka *Pop up Book* sudah siap untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat menarik.

2.1.2.6 Langkah Langkah Penerapan *Pop Up Book*

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti/guru menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta menyesuaikan materi dengan penggunaan media *pop-up book*. Selain itu, dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan media, serta instrumen evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

2. Tahap Persiapan Media

Peneliti menyiapkan media *pop-up book* yang telah dirancang sesuai dengan materi pembelajaran. Media harus memenuhi kriteria kelayakan, seperti kejelasan isi, kemenarikan tampilan, serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan terhadap fungsi mekanisme *pop-up* agar dapat digunakan dengan baik saat pembelajaran berlangsung.

3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan, yaitu guru membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi.
- b. Kegiatan inti, yaitu guru menyajikan materi menggunakan media *pop-up book*, menjelaskan isi setiap halaman, serta melibatkan peserta didik secara aktif melalui tanya jawab dan pengamatan langsung terhadap media.
- c. Kegiatan penutup, yaitu guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

4. Tahap Interaksi dan Keterlibatan Peserta didik

Dalam penggunaan media *pop-up book*, peserta didik didorong untuk berpartisipasi aktif, seperti mengamati, bertanya, serta berinteraksi langsung dengan media. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep serta minat belajar peserta didik.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah menggunakan media *pop-up book*. Bentuk evaluasi dapat berupa tes tertulis, lembar kerja peserta didik (LKPD), maupun penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

2.1.2.7 Jenis-jenis *Pop Up Book*

Menurut Druanda dalam (Mariana, n.d.) bahwa media *Pop up Book* mempunyai jenis yang beragam antara lain:

1. Transformation *Pop up book* Dalam kamus bahasa Inggris transformation memiliki arti perubahan atau pergantian bentuk. Hal ini berarti salah satu jenis *pop up book* yaitu transformations pop-up adalah buku *pop up book* yang mengutamakan bentuk transformasi atau perubahan bentuk 3 dimensi yang begitu nyata ketika halamannya di buka.
2. Tunnel *Pop up Book* : Tunnel *Pop up Book* yang berarti terowongan. Dalam hal ini Tunnel *Pop up Book* memiliki makna buku yang menampilkan gambar 3 dimensi yang mendatar menyerupai panggung kecil,
3. Volvelles *Pop up book* Merupakan salah satu jenis *Pop up Book* yang mengutamakan bentuk trimatra (3 dimensi).
4. Movable *Pop up book* : Movable berarti perpindahan dalam hal ini movable Pop-up adalah bentuk *pop up book* yang cara penggunaannya hanya dengan menggeser atau memindahkan. Bentuk-bentuk 3 dimensi terdapat dalam setiap sisinya dan untuk menggunakannya hanya dengan cara memindahkan setiap sisinya untuk melihat halaman- halaman
5. Pull-Tabs: Pull-Tabs memiliki pengertian salah satu buku *pop up* yang cara penggunaannya dengan membuka setiap lembaran halaman, namun masih berada dalam 1 lembar kertas (seperti cara membuka leaflet atau brosur
6. Pops-Dets Salah satu jenis *pop up book* yang menampilkan sebuah gambar.

2.1.3. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

2.1.3.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Berpikir merupakan salah satu hal yang membedakan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Ennis (2011:1) menyatakan definisi berpikir kritis adalah "Critical thinking is reasonable, reflective thinking that is focused on deciding what to believe or do" menurut definisi ini, kemampuan berpikir kritis menekankan kepada berpikir dan reflektif. Berpikir yang masuk akal dan reflektif ini digunakan untuk mengambil keputusan.

(Nuryanti & Masykuri, 2021) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan. Sedangkan (Sri et al., 2024) mendefinisikan berpikir kritis ialah sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan. Berpikir kritis sebagai cognitive skill, didalamnya terdapat kegiatan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, serta pengelolaan diri.

Keterampilan berpikir kritis adalah proses kognitif siswa dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik masalah yang dihadapi, membedakan masalah tersebut secara cermat dan teliti, serta mengidentifikasi dan mengkaji informasi guna merencanakan strategi pemecahan masalah (M. Azizah et al., 2023), Selanjutnya Lambertus dalam (Susilawati et al., 2020) mendefinisikan keterampilan berpikir kritis merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap orang, dapat diukur,

dilatih, dan dikembangkan. Enrás dalans (Firdaus et al., 2019)mendefinisikan bahwa keterampilan berpikir kritis merupakan proses berpikir yang masuk akal dan reflektif yang beralasan dan difokuskan pada penetapan apa yang dipercayai atau yang dilakukan.

(M. Azizah et al., 2023) menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah berpikir yang reflektif secara mendalam dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah untuk menganalisis situasi, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan yang tetap. Adinda dalam (I. N. Azizah, 2020) Orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa keterampilan berpikir kritis ialah kemampuan kognitif seseorang dalam pengambilan keputusan dan menyelesaikan masalah. Kemampuan berpikir kritis ialah kemampuan yang dimiliki dalam pemecahan suatu permasalahan Dimana dalam menganalisis permasalahan dituntut untu menyelesaikan permasalahan secara efektif atau faktual.

2.1.3.2 Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis

Tujuan berpikir kritis adalah untuk menilai suatu pemikiran, menafsir nilai babkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktik suatu pemikiran dan nilai tersebut (Mahasiswa, n.d.)Sementara menurut (Ramdani et al., 2020) menyatakan bahwa

berpikir kritis merupakan cara berpikir reflektif yang pokok tujuannya pada pola pengambilan keputusan tentang apa yang dilakukan oleh peserta didik.

Selanjutnya ialah menurut Sapriya dalam (Utomo¹ & Liana Vivin Wihartanti², 2023) tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan.

Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan (Utomo¹ & Liana Vivin Wihartanti², 2023)

Jadi dapat ditarik kesimpulan, tujuan dari kemampuan berpikir kritis yaitu melatih cara berpikir dimana terdapat pemikiran yang didalamnya juga terdapat pertimbangan yang bisa dipertanggung jawahkan. Berpikir kritis bertujuan untuk mendorong siswa melatih berargumen dan dapat membedakan pendapat yang benar dan pendapat yang tidak benar.

2.1.3.3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

(Magdalena et al., 2020) mengidentifikasi indikator berpikir kritis yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan,

- 2) Membatasi permasalahan,
- 3) Menguji data-data,
- 4) Mengalisis berbagai pendapat dan bias,
- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional,
- 6) Menghindari penyederhanaan berlebihan,
- 7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan
- 8) Mentoleransi ambiguitas.

2.1.3.4 Taksonomi Berpikir Kritis

Aspek yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki oleh seseorang yaitu kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif serta memecahkan masalah (Mitri, 2015:11). Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Ariandari (2015:24) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif merupakan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi. Demi mencapai keberhasilan literasi perlu adanya kesempurnaan model instrumen untuk mengukur aspek kemampuan berpikir kritis peserta didik. Seringkali instrumen yang disajikan baik di dalam buku teks pelajaran hanya mencakup beberapa aspek kognitif saja, belum sepenuhnya bersifat Higher Order Thinking Skills (HOTS). HOTS adalah mengembangkan keterampilan bertanya peserta didik yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (Rofiah, 2013:20). HOTS membutuhkan berpikir untuk tingkat yang lebih tinggi daripada menegaskan kembali dan menuntut peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan fakta-fakta, memahaminya, menarik kesimpulan, menghubungkannya dengan fakta dan konsep-konsep lain, mengelompokkan, memanipulasi, menempatkan peserta didik

bersama-sama dengan cara baru atau memiliki nilai kebaruan dan menerapkannya dengan mencari solusi baru untuk masalah baru.

Menurut pendapat Jailani (2018:9) bahwa indikator *HOTS* dalam Taksonomi Bloom Revisi adalah.

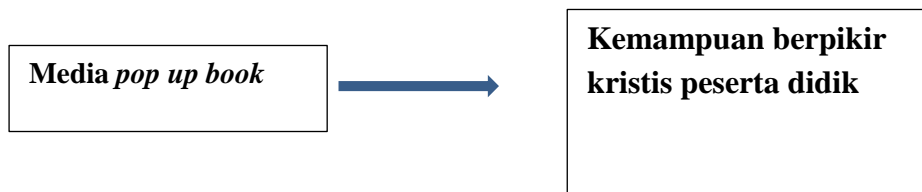
Tabel 2.1 Indikator *HOTS* dalam Taksonomi Bloom Revisi

Indicator	Sub indicator	Objek pengetahuan
Menganalisis	Membedakan Mengorganisasikan Mengatribusikan	Konseptual
Mengevaluasi	Memeriksa Mengkritik	Prosedural
Mencipta	Merumuskan/Membuat hipotesis Merencanakan Memproduksi	Meta kognitif

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) dikategorikan dalam C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Dengan menguji peserta didik pada ketiga ranah kognitif tersebut peneliti berharap dapat melihat kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep media pembelajaran *pop up book* terkait dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik, guru kelas IV yang memegang peranan penting untuk peserta didik dalam hal mendidik, mengajar, serta membimbing peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan sehari-hari kemampuan berpikir kritis peserta didik sangat menunjang pada media pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman guru terhadap media *pop up book* bertambah sehingga membantu dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik. Maka pemahaman guru terhadap media *pop up book* sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2.3 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2019:115) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Jadi hipotesis adalah dugaan sementara atau dengan kata lain pendapat seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya dalam pengalaman. Menurut Sugiyono (2019:117) terdapat dua macam hipotesis penelitian yaitu:

1. Hipotesis Alternative dinyatakan dalam kalimat positif. (H_a)
2. Hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif. (H_0)

Adapun hipotesis alternative dan hipotesis nol dalam penelitian adalah:

1. Hipotesis Alternative (H_a)

Terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas IV SD Negeri 064015 Medan.

2. Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas IV SD Negeri 060852 Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi sesuai dengan kenyataan, bukan berdasarkan anggapan atau harapan, dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2021). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada analisis data menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dalam seluruh proses penelitian. penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyediakan pemahaman lebih jelas tentang penelitian

Melalui pengumpulan data yang diukur secara kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. *One Group Pretest-Posttest Design* adalah jenis penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelompok subjek yang diamati dalam dua kesempatan, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian perlakuan atau intervensi yang diberikan (Rahmawati, 2020). Desain ini digunakan untuk menilai perubahan yang terjadi akibat perlakuan tersebut dengan membandingkan hasil pretest dan posttest dari kelompok yang sama. Untuk mengukur peningkatan pemahaman Desain penelitian ini dapat digambarkan:

One Group pretest-Posttest Desain

O1 X O2

Keterangan :

O1: Nilai pretest (Sebelum mendapat perlakuan)

O2: Nilai posttest (sesudah mendapatkan perlakuan)

X : Perlakuan yang dilakukan dengan menggunakan model gamifikasi berbasis masalah

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064015 Medan beralamat di Jl. Jati, kel. Polo Brayan Bengkel, Kec. Medan timur, Kota Medan, Prov. Sumatra utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2025/ 2026. Kegiatan ini dimulai pada bulan Oktober yaitu pengajuan judul. Untuk lebih jelas sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Waktu Pelaksanaan

No	Keterangan	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Topik Penelitian						
2	Persetujuan Topik Penelitian						
3	Konsultasi Rencana Penelitian						
4	Persetujuan Proposal						
5	Presentasi Proposal Penelitian						
6	Pengumpulan Data Di SD						
7	Konsultasi Penulisan Skripsi						
9	Pengesahan Naskah Skripsi						
10	Ujian Akhir Skripsi						

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan satuan penelitian atau satuan analisis yang karakteristiknya ingin dipelajari atau diselidiki. Ada dua jenis populasi: populasi sampel dan populasi sasaran. Menurut sugiyono bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV A SDN 064015 yang berjumlah 20 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang mencakup karakteristik yang terdapat di dalamnya. Menurut (Sugiyono, 2015), jika populasi terlalu besar dan sulit untuk memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka akan diambil sampel, yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi untuk mewakili keseluruhan dalam suatu penelitian. Sampel harus mencerminkan karakteristik atau sifat-sifat populasi agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasi dengan akurat. Apa yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap sampel dapat dijadikan representasi untuk seluruh populasi. Dengan demikian, sampel yang dipilih harus secara akurat mencerminkan karakteristik seluruh populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil dapat diterapkan secara tepat.

Tabel 3. 4 Sampel

No	Kelas Sampel		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
2	12	8	20

3.4 Variabel Dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel

Definisi variabel merupakan pedoman bagi peneliti untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, setelah itu variabel-variabel tersebut harus didefinisikan secara operasional. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk menjelaskan masing-masing variabel penelitian dan bagaimana variabel tersebut dapat diukur. Variabel penelitian terdapat dua variabel, dua variabel yaitu adalah variabel independen (bebas) yaitu variabel X. dan variabel dependen (terikat) yaitu variabel Y, dalam penelitian ini variabel-variabelnya adalah:

1. Variabel Independen-(bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya bariabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini model gamifikasi berbasis masalah
2. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang terjadi sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 064015

3.4.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian merupakan suatu simbol atau nilai dari objek tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dilakukan penelitian, sehingga dapat menarik kesimpulan.

1. Media Pop Up Book (Variabel X)

Media Pop Up Book adalah media pembelajaran berbentuk buku yang memiliki unsur tiga dimensi (3D), bagian yang dapat bergerak, dilipat, atau ditarik, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa kelas IV SD.

Dalam penelitian ini, media Pop Up Book digunakan sebagai alat bantu pembelajaran pada materi pelajaran tertentu yang disesuaikan dengan kurikulum kelas IV.

2. Kemampuan Berpikir Kritis (Variabel Y)

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan siswa kelas IV SD dalam memahami masalah, menganalisis informasi, mengevaluasi pendapat, serta menarik kesimpulan secara logis dan sistematis dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kritis diukur melalui hasil tes setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media Pop Up Book.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Makbul, 2021) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan akurat, instrumen penelitian seperti tes, angket, panduan wawancara, dan observasi digunakan. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus valid dan dapat diandalkan

1. Tes

Tes ialah teknik penilaian dengan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Tes digunakan untuk mengetahui nilai atau kemampuan pemahaman matematika. Tes ini terdiri dari pretest dan posttest yang diberikan kepada seluruh sampel. Pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan model gamifikasi berbasis masalah, sedangkan posttest dilakukan sesudah peserta didik mendapatkan perlakuan model gamifikasi berbasis masalah. Tes yang digunakan peneliti

disini adalah tes yang berjumlah 10 soal pilihan uraian. Adapun lembar kisi - kisi tes sebagai berikut

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes

No	Indikator Soal	Ranah soal	Nomor soal	Bentuk soal
1	Mengidentifikasi informasi penting dari teks	C4 (Menganalisis)	5	Uraian
2	Membandingkan informasi yang terdapat dalam pop up book	C4 (Menganalisis)	6	Uraian
3	Mengelompokkan informasi sesuai konsep materi	C4 (Menganalisis)	7	Uraian
4	Menilai kebenaran pernyataan berdasarkan isi pop up book	C5 (Mengevaluasi)	1	Uraian
5	Memberikan alasan logis terhadap suatu jawaban	C5 (Mengevaluasi)	4	Uraian
6	Menentukan Solusi terbaik dari permasalahan yang diberikan	C5 (Mengevaluasi)	8	Uraian
7	Menyusun Kesimpulan berdasarkan informasi pada pop up book	C6 (Menciptakan)	2	Uraian
8	Merumuskan ide atau gagasan baru	C6 (Menciptakan)	3	Uraian
9	Menarik Kesimpulan secara logis dan sistematis	C4 (Menganalisis) C5 (Mengevaluasi)	9,10	Uraian

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dianggap valid atau sah. Kevalidan suatu instrumen tercapai ketika instrument tersebut mampu mengukur sesuatu sesuai dengan tujuannya dan dapat mengungkap data dari variabel yang sedang diteliti dengan tepat. Tingkat validitas instrument mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan konsep validitas yang diinginkan (Said et al., 2023). Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut adalah Langkah-langkah untuk menghitung uji validitas menggunakan SPSS:

- a. Buka Aplikasi SPSS.
- b. Buka menu variabel pada *variabel view*.
- c. Input data kedalam *data view*.
- d. Buka *variable view*, ketikkan “total” pada soal terakhir.
- e. Buka *variabell view*, klik *transform*, kemudian klik *compute variabel*.
- f. Lalu klik ok, akan keluar output total skor.
- g. Klik *Analyze*, kemudian klik *correlate*, kemudian klik *bivariate*.
- h. Pindahkan semua soal dan total ke kolom *variables*, pada *correlation coefficient*, kemudian centang *pearson*.
- i. kemudian klik ok.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator konsistensi yang merefleksikan tingkat keandalan suatu instrumen dalam mengumpulkan data, yang berarti instrumen

tersebut telah terbukti konsisten dan dapat dipercaya (Subhaktiyasa, n.d.). Jika nilai koefisien alpha berada di atas angka 0,5, ini menandakan reliabilitas instrumen sudah cukup memadai (*sufficient reliability*). Sedangkan jika nilai alpha melebihi 0,6, situasi ini menandakan bahwa keseluruhan item dalam instrumen reliabel dan keseluruhan soal memiliki konsistensi internal yang kuat. Berikut prosedur untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 24.0 pada sistem operasi Windows:

- a. Buka aplikasi SPSS.
- b. Klik menu *Variable View*, isikan data.
- c. Klik data *View*, isikan data.
- d. Klik menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → klik semua soal yang akan diuji (misalnya Soal 1 sampai Soal 20), lalu masukkan ke kotak *Items* → di bagian Model, → klik *OK*.

Nilai alpha Cronbach lebih rendah menunjukkan Item yang kurang reliabel. Nilai alpha di bawah 0,40 menunjukkan reliabilitas yang rendah, 0,40 hingga 0,60 menunjukkan reliabilitas yang sedang 0,60 hingga 0,80 menunjukkan reliabilitas yang tinggi, dan 0,80 hingga 1,00 menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi. Semakin rendah nilai alpha, semakin banyak item yang tidak reliabel. Item pertanyaan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan (reliable) jika nilai alfa Cronbach atau r hitung lebih dari 0,60, tetapi jika nilai alfa atau r hitung kurang dari 0,60 maka tidak reliabel

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam studi ini dilaksanakan guna menilai keterkaitan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menerapkan teknik statistik Independen t Sample T-Test. Analisis ini memanfaatkan SPSS yang mampu memberikan hasil perbandingan rata-rata dua kelompok secara objektif dan terukur. Adapun perumusan hipotesis yang menjadi landasan dalam proses pengujian yakni:

1. Nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Nilai signifikan (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Klik aplikasi SPSS pada perangkat komputer.
- b. Klik data di bagian *Variable View*.
- c. Input data pada data view dari data excel pre-test dan post-test pada kelas.
- d. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *paired sample t-test* → pilih nilai *pre-test*, masukkan ke *variable 1* → pilih *post-test*, masukkan ke *variable 2*.
- e. *Kemudian* klik *Continue* → OK untuk memproses analisis.

Uji-t bertujuan untuk menilai tingkat signifikansi dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, menandakan bahwa media Counting Box berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bila nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima, bahwa media *pop up book* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064015 Medan, siswa Kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis kelas IV SD Negeri 064015 Medan”. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis kelas IV SD Negeri 064015 Medan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrument terlebih dahulu yang di uji pada siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa. Setelah melakukan uji validitas, lalu dilanjutkan, hipotesis.

4.2 Analisis Data Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Perolehan dari hasil uji validitas ter berjumlah 15 butir pertanyaan terhadap responden yaitu 20 siswa kelas V SD Negeri 064015 Medan di analisis menggunakan SPSS, mendapatkan hasil sebagai berikut:

4.1 Tabel Uji Validasi

Item	r Hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,714	0,423	Valid
2	0,554	0,423	Tidak Valid
3	0,554	0,423	Tidak Valid
4	0,554	0,423	Tidak Valid
5	0,671	0,423	Valid

6	0,738	0,423	Valid
7	0,738	0,423	Valid
8	0,822	0,423	Valid
9	0,738	0,423	Valid
10	0,368	0,423	Tidak valid
11	0,654	0,423	Valid
12	0,773	0,423	Valid
13	0,738	0,423	Valid
14	0,549	0,423	Tidak valid
15	0,739	0,423	Valid

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat 10 pertanyaan yang valid (1,5,6,7,8,9,11,12,13,15) dan 5 pertanyaan yang tidak valid (2,3,4,10,14). Maka dapat disimpulkan bahwa hanya 15 pertanyaan yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reabilitas soal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,900	10

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan hasil reabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,900 pada point tabel Cronbach's Alpha, dengan total butir pertanyaan sebanyak 10 butir pertanyaan. Maka nilai tersebut tergolong dalam kategori sedang. Dapat dikatakan tes tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

4.3 Uji Prasyarat

4.3.1 Deskripsi Data

Sebelum melakukan uji prasyarat maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah dan presentase hasil pretest dan posttest di kelas IV SD Negeri 064015 Medan.

a. Deskripsi Hasil Pretest

Berikut ini merupakan hasil pretest yang diperoleh peneliti pada kelas IV SD Negeri 064015 Medan mengenai pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut :

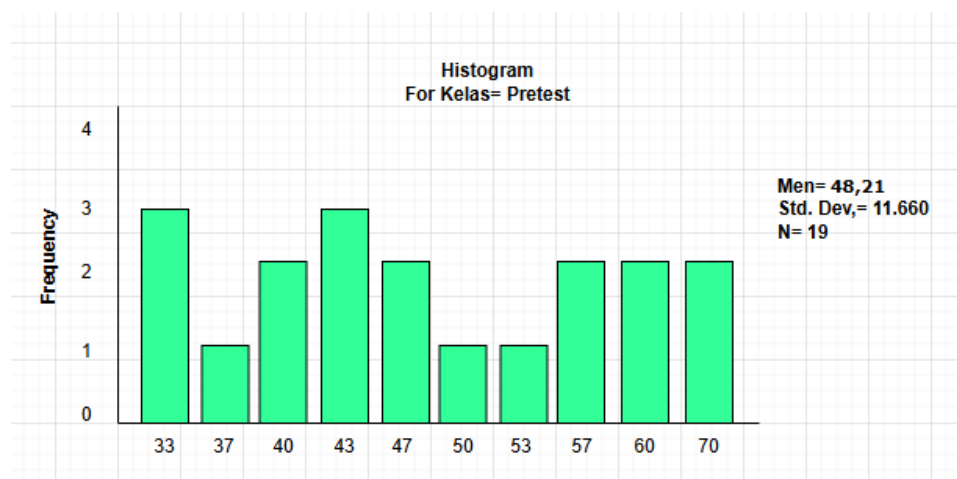
Tabel 4. 3 Data Nilai Pretest

Rentan Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase %
81-100	Sangat Tinggi (A)	0	0 %
61-80	Tinggi (B)	2	10 %
41-60	Standar (C)	11	58 %
21-40	Rendah (D)	6	32 %
0-20	Sangat Rendah (E)	0	0 %
Total			100%
Rata-Rata			48,21
Nilai Tertinggi			70
Nilai Terendah			33

Tabel diatas menggambarkan distribusi hasil pretest siswa pada kelas IV pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong standar. Berdasarkan distribusi tersebut, mayoritas siswa (sekitar 58 %) berada pada kategori Standar (41–60), diikuti oleh kategori Tinggi (10 %).

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal kemampuan berpikir kritis sisumumnya berada pada tingkat menengah beberapa siswa sudah menunjukkan

kemampuan yang relatif baik, namun ada pula siswa yang perlu perhatian khusus (Kategori Rendah dan Sangat Standart). Rentang nilai dari 33 sampai 70 mengindikasikan variasi kemampuan yang cukup besar antar siswa.



Gambar 4.1 Diagram Pretest

Histogram tersebut menunjukkan distribusi nilai pretest siswa dengan jumlah responden sebanyak 19 orang. Nilai yang diperoleh siswa berada pada rentang 33 hingga 70, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 48,21 dan standar deviasi 11,660. Rentang nilai tersebut menunjukkan adanya variasi kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran atau perlakuan diberikan.

Berdasarkan distribusi pada histogram, sebagian besar nilai siswa berada pada kisaran 40 hingga 60, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa umumnya berada pada kategori rendah hingga sedang. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai lebih rendah maupun lebih tinggi dari kisaran tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih bervariasi dan belum merata.

b. Deskripsi Hasil Posttest

Berikut ini merupakan hasil posttest yang diperoleh peneliti pada kelas IV SD Negeri 064015 Medan mengenai pengaruh media *pop up book* Uterhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Data Nilai Posttest

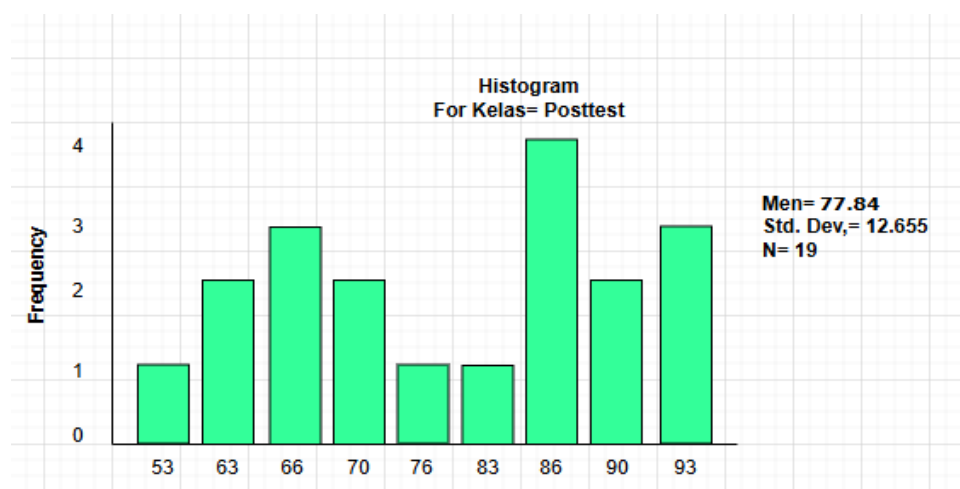
Rentan Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentase %
81-100	Sangat Tinggi (A)	9	47,37 %
61-80	Tinggi (B)	8	42,11 %
41-60	Standar (C)	2	10,5 %
21-40	Rendah (D)	0	0%
0-20	Sangat Rendah (E)	0	0 %
Total			100%
Rata-Rata			78
Nilai Tertinggi			93
Nilai Terendah			63

Tabel diatas Tabel 4.5 menunjukkan distribusi nilai posttest kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan media *pop up book*. Dari total 19 siswa, sebanyak 9 siswa (47,37 %) memperoleh nilai pada kategori Sangat Tinggi (81–100), dan 8 siswa (42,11 %) berada pada kategori Tinggi (61–80),2 memperoleh nilai pada kategori Sangat standar (41–60), Rendah (21–40), maupun Sangat Rendah (0–20). Nilai rata-rata posttest yang diperoleh siswa Adalah 78, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 63.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang sangat baik.Hal ini terlihat dari seluruh siswa yang berada pada kategori Tinggi dan SangatTinggi, serta tidak adanya siswa yang berada pada kategori Standar,

Rendah, maupun Sangat Rendah. Nilai rata-rata sebesar 78 menunjukkan bahwa secara umum kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori Tinggi.

Dengan demikian, hasil posttest menunjukkan bahwa penerapan media *pop up book* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat dari dominasi siswa pada kategori Sangat Tinggi serta peningkatan nilai rata-rata kelas dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan.



Gambar 4.2 Diagram Posttest

Histogram pada gambar menunjukkan distribusi nilai posttest siswa dengan jumlah responden sebanyak 19 orang. Nilai yang diperoleh siswa berada pada rentang 53 hingga 93, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 77,84 dan standar deviasi 12,655. Rentang nilai tersebut menunjukkan bahwa setelah pembelajaran atau perlakuan diberikan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal.

Berdasarkan distribusi pada histogram, sebagian besar nilai siswa berada pada kisaran 70 hingga 90, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah

pembelajaran berada pada kategori baik hingga sangat baik. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai lebih rendah, secara umum hasil posttest menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dan distribusi nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.

4.4 Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh dan perbedaan signifikan antara penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 064015 Medan. Maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS.

Tabel 4. 5 Uji Hipotesis

Uji T-Tes	T	Df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval
Kemampuan berpikir kritis	7.508	36	000	29.632	3.948	(37.638-21.625)

Berdasarkan tabel data hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 064015 Medan, dapat dilihat dari t sebesar 7.508 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan nilai katentuan standardized t-tabel yaitu sebesar 0,423 nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t-hitung. Maka dapat dipahami bahwa t-hitung > t-tabel, $7.508 > 0,423$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a

artinya “ada pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 064015Medan, diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV . Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata 48,21 pretest dan nilai rata-rata 78 posttest siswa. Sebelum diterapkannya Media *pop up book*, kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Namun setelah diterapkan dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan yang terlihat dari meningkatnya nilai posttest.

Peningkatan tersebut terjadi karena media *pop up book* memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi, berdiskusi, serta bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya. Melalui kegiatan diskusi tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan ide, menganalisis permasalahan, dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Pentingnya Media *pop up book* Pembelajaran Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu

pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran (Audie, 2019).

4.5.2 Kemampuan berpikir kritis di kelas IV SD Negeri 064015 Medan sebelum menggunakan *pop up book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 064015 Medan sebelum diterapkannya Media *pop up book*, diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas siswa (sekitar 58 %) berada pada kategori Standar (41–60), diikuti oleh kategori Tinggi (10 %). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal kemampuan berpikir kritis siswa umumnya berada pada tingkat menengah beberapa siswa sudah menunjukkan kemampuan yang relatif baik, namun ada pula siswa yang perlu perhatian khusus (kategori Rendah dan Sangat Rendah). Selain itu, pada proses pembelajaran siswa masih cenderung pasif karena kegiatan belajar lebih banyak berpusat pada guru.

Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, maupun memecahkan masalah secara mandiri. Akibatnya, kemampuan siswa dalam memahami materi dan mengembangkan pemikiran secara mendalam masih belum optimal sehingga kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang dengan baik.

4.5.3 Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 064015 Medan setelah menggunakan *media pop up book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 064015 Medan setelah diterapkannya Media *pop up book*, diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari total 19

siswa, sebanyak 9 siswa (47,37%) memperoleh nilai pada kategori Sangat Tinggi (81–100), dan 8 siswa (42,11%) berada pada kategori Tinggi (61–80). Dan terdapat 2 (10,5 %) siswa yang berada pada kategori Standar (41–60), Rendah (21–40), maupun Sangat Rendah (0–20). Nilai rata-rata posttest yang diperoleh siswa adalah 78, dengan nilai tertinggi mencapai 93 dan nilai terendah 63. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang menuntut kemampuan berpikir kritis seperti menganalisis permasalahan, memberikan alasan terhadap jawaban, serta menarik kesimpulan dari materi IPS yang dipelajari.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis tersebut terjadi karena penerapan media *pop up book* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pendapat, mengemukakan ide, serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengaruh media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas SD Negeri 064015 medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan Media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 33 dan memiliki nilai rata-rata yaitu 48,21. Dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan Media *pop up book*, kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori rendah.
2. Setelah menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 63 dan nilai rata-rata yaitu 78. Dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media *pop up book*, kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media *pop up book*, kemampuan berpikir kritis siswa terdapat pengaruh yang signifikan, terlihat dari hasil uji hipotesis siswa yang diperoleh hasil keaktifan belajar siswa sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan *pop up book* memberikan

dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 064015 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas IV SD Negeri 064015 Medan, maka saran peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah, hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat dijadikan literatur media pembelajaran di sekolah berupa *pop up book*. Sehingga dalam penerapan media dapat merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam belajar.
2. Bagi guru, hendaknya menyiapkan inovasi baru dalam penerapan media *pop up book*. Sehingga penerapan media *pop up book* akan lebih bagus dan menarik, serta dapat merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam belajar.
3. Bagi peneliti, diharapkan menggunakan mata pelajaran lain sehingga dapat terlihat apakah media *pop up book* dapat berhasil jika diterapkan pada pelajaran selain tematik agar dapat merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Addie, M. M., Desi, B., Arianti, D., Hadi, Y. A., Septu, D., & Ibrahim, M. (2021). *Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. 5(02), 425–434.
- Aini, A. N. (2025). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA REALIA SISWA KELAS 1 SD NYALINDUNG 1*. 10(1), 116–125.
- Aini, E. N., & Andjarwati, A. L. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian*. 8(1), 17–28.
- Ainiyah, Z., Surjowati, R., & Roosyanti, A. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem Melalui Penerapan Media Pop-up Book*. 5(1), 77–89. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.3777>
- Ardila, I., Nuryasin, M. J., Cahya, N., Nida, N. A., & Ashilah, H. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Wordwall Di SMA Negeri 1 Ciruas*. 3, 7247–7258.
- Artikel, I. (2023). *Journal of Scientech Research and Development Volume 5, Issue 2, December 2023*. 5(2), 132–140.
- Ayu, I. G., Putri, M., Dewi, S., Astawan, I. G., Ayu, G., & Sukma, P. (2024). *The Effectiveness of Problem-Based Learning Integrated Audio-Visual Media in Enhancing Student Learning Outcomes on the Water Cycle Topic*. 8(3), 511–518.
- Azizah, I. N. (2020). *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar , kemampuan berpikir kritis , dan kepercayaan diri siswa*. 6(2), 233–243.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2023). *ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KURIKULUM 2013*. 35, 61–70.
- Cahyani, A., Rahayu, W., & Hidajat, F. A. (2024). *Studi Literatur : Pemilihan Media Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. 6(1), 70–80.
- Cristi, J., Merinda, F., Yani, M. T., Roro, R., Setyowati, N., Cristi, J., & Merinda, F. (2023). *Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. 4, 313–324.

- Di, K., Empat, K., Ibtidaiyah, M., Hana, R., Kholifah, S., Ardiyansyah, M. Y., & Agustin, N. (2025). *Pemanfaatan Media dan Karakteristik Pembelajaran IPAS : Studi. 03(02)*, 63–70.
- Dzikri, A., Sofie, N., Hadi, A., Susilawati, S., & Rahmasari, S. M. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa : Systematic Literature Review. 1(2)*, 96–107.
- Fip, P., & Negeri, U. (n.d.). *PENGEMBANGAN POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA NYARING CERITA DI KELAS II SEKOLAH DASAR. 2572–2581*.
- Gustiana, Z. N., & Pohan, S. (2024). *Efektifitas Program Pelayanan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Simpang Tiga Pekan Kabupaten Serdang Bedagai. 2(01)*, 251–257.
- Habibi, M., Mataram, U., Artikel, R., & Huruf, K. M. (2025). *Pengaruh media pop up book terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok b di tk dharma wanita ketangga tahun ajaran 2024/2025. 5(2)*, 167–172.
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., & Pembelajaran, M. (n.d.). *No Title. 10(2)*.
- Ilmiah, J., Dasar, P., & Halimatuz, B. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Satu SDN 3 Suralaga Tahun. 1(2)*, 65–75.
- Ipa, P., & Sd, D. I. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA*.
- Islam, U. (2025). *3 1*,2,3. 3, 457–474*.
- Jurnal, M., Pendidikan, I., Pembelajaran, D. A. N., Sartika, D., & Siregar, T. J. (2023). *The Influence of Generative Learning Strategies and Group Investigation on Students ' Mathematical Communication Ability. 2*, 165–173.
- Karisma, I. K. E., Margunayasa, I. G., Amita, P., & Prasasti, T. (2020). *Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. 4(2)*, 121–130.
- Magdalena, I., Auliya, D., Ariani, R., & Tangerang, U. M. (2020). *DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN CIPETE 2. 2(April)*, 153–162.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN MERUYA SELATAN 06 PAGI. 3*, 312–325.
- Mahasiswa, K. I. (n.d.). *Pelatihan penggunaan software mendeley untuk*

meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. 1–6.

- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.*
- Malang, M. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPA TENTANG SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS IV SDN MERJOSARI 5 MALANG* Dicky Candra Kurniawan 1 , Dedi Kuswandi 2 , Arafah Husna 3. 119–125.
- Mariana, N. (n.d.). *PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV SDN WONOPLINTAHAN II KECAMATAN PRAMBON* Luli Anies Solichah. 1537–1547.
- Masykuroh, K., & Wahyuni, T. (2023). *Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini.* 6(2). <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.483>
- Matematika, B., Buku, D., & Sd, P. D. (2025). *Meningkatkan pemahaman dan minat belajar matematika dengan buku berbasis pop-up pada materi bangun datar bagi peserta didik sd.*
- Meningkatkan, U., Belajar, H., & Kelas, S. (2020). *No Title.* 6(4), 416–425.
- Nisa, N. C., & Siswono, E. (n.d.). *KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS) TENTANG LINGKUNGAN BERDASARKAN LATAR BELAKANG AKADEMIK SISWA.* XIX(September 2018), 1–14.
- Nugrahaeni, N. (2022). *Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD.* 4(2), 149–155.
- Nuryanti, S., & Masykuri, M. (2021). *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA Analisis Iteman dan model Rasch pada pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah menengah kejuruan.* 4(2), 224–233.
- Pendidikan, J., & Widya, T. (2023). *No Title.* 1(4), 474–497.
- Pgmi, D., Nurul, S., Oku, H., Selatan, S., Pgmi, D., Uin, F. T. K., Bonjol, I., & Barat, S. (n.d.). *DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR*
- Quran, A. L. (2021). *KONSEP GENDER MENURUT NASARUDDIN UMAR DALAM UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU 1443 H / 2021 M.*
- Rahmawati, L. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen pada Muatan Pelajaran IPS Kelas V SD.*
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Setiadi, D. (2020). *Kemampuan Berpikir Kritis dan*

Penguasaan Konsep Dasar IPA Peserta Didik. 21.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.388>

- Ratnaya, I. G., Made, I. G., & Bumi, S. (2023). *MEDIA PEMBELAJARAN INTERFACE DISPLAY BERBASIS NODEMCU ESP8266 SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH. 12*, 199–211.
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., Telkom, U., Telkom, U., Telkom, U., & Telkom, U. (2023). *Uji Validitas dan Reliabilitas : Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah Accounting For Business atau Pengantar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022 / 2023). 3(2)*.
- Sari, T., & Crestiani, J. (2023). *CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Materi Bangun Ruang di SDN 54 Salupikung Pendahuluan. 6*, 127–135.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Sri, A., Mumang, W., & Makassar, U. N. (2024). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK : KAJIAN LITERATUR Andi Sri Wahyuni Mumang. 09(36)*, 175–188.
- Subhaktiyasa, P. G. (n.d.). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka. 5(4)*, 5599–5609.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and Developement/R&D)(MS Sofia Yustiyani Suryandari, SE. CV. Alfabehta.*
- Sugiyono, D. (2021). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Sukma, A. I., & Mustika, D. (2024). *Pengembangan Media Pop Up Book IPA Materi Sistem Pencernaan Kelas V Sekolah Dasar. 13(3)*, 2885–2896.
- Susilawati, E., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). *Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. 6(1)*.
- Tauhid, K., Syahrin, N., Rajagukguk, Z. F., Book, P., & Zat, P. W. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA POP- UP BOOK PADA MATERI. 3*, 7609–7617.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2022). *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. 1(2)*, 1–11.

- Utami, M. D., & Subroto, W. T. (2023). *Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Media Quiziz dalam Pembelajaran IPS Kelas V*. 4(3), 2420–2425.
- Utomo¹, S. W., & Liana Vivin Wihartanti². (2023). *PENERAPAN STRATEGI BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PADA ERA*. 07(01), 30–44.
- Vol, J. (2022). *KEMAMPUAN*. 4(2), 507–519.
- Yanto, N., Gh, M., & Zubair, S. (2023). *The Effect of Pop Up Book Media in Science Learning : A Literature Review*. 3(2).
- Yeni, D. F., Rahmatika, D., Armi, D., & Putri, E. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa*. 01(02).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar

PEMETAAN KEBUTUHAN BERDASARKAN KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK

KESIAPAN BELAJAR	Mahir	Cukup mahir	Perlu bimbingan
	Peserta didik yang telah memahami tentang macam-macam suku.	Peserta didik yang telah memahami tentang suku.	Peserta didik yang belum memahami tentang macam-macam suku.
Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. dara 2. milva 3. putri 4. ria 	<ol style="list-style-type: none"> 1. aira 2. nadhiraya 3. jansen 4. poltak 5. wira 6. Indra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. umi 2. qila 3. kirana 4. bima
Proses	Peserta didik diberikan pertanyaan lanjutan tentang macam-macam suku	Peserta didik diberikan pertanyaan untuk mengkonfirmasi pemahaman materi yang telah diberikan oleh guru	Peserta didik diberikan penjelasan ulang untuk dapat memperkuat pemahaman peserta didik mengenai macam-macam suku
Produk	Membuat sebuah kalimat keseharian,tentang suku.	Memilih 4 gambar kemudian menjelaskan tentang hal yang dilakukan dalam gambar tersebut sesuai dengan bagan yang telah disediakan.	Menjodohkan pernyataan yang cocok tentang pengenalan nama-nama suku?

MODUL AJAR

1. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

penyusun	Juli rambe
Jenjang sekolah	Sekolah dasar
Face/kelas	B/IV
Mata Pelajaran	IPS
Elemen	Peserta didik mengetahui tentang keberagaman suku di berbagai daerah.
Capaian pembelajaran	Berdasarkan pemahamannya terhadap pengetahuan suku .
Kompetensi awal	peserta didik mengetahui berbagai macam suku.
Alokasi waktu	2JP (2 x 35 Menit)
Praktik Pedagogis	Strategi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • <i>See think wonder</i> (lihat,piker,dan bertanya) • <i>Think pair share</i> (berpikir-berpasangan-berbagi) • Macam-macam suk,tanya jawab, diskusi,kerja kelompok
Lingkungan pembelajaran	<p>Pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas (misalnya di halaman atau aula satuan pendidikan, atau yang lainnya - disesuaikan dengan sarana prasarana yang tersedia).</p> <p>Ada diferensiasi dalam pembelajaran baik diferensiasi proses (pendampingan oleh pendidik) maupun diferensiasi produk (pilihan asesmen sumatif).</p> <p>Dalam proses pembelajaran, murid diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dengan aman serta menumbuhkan kepemimpinan murid dalam memilih asesmen sumatif saat memilih kegiatan yang akan mereka laksanakan.</p>
Moda pembelajaran	Tatap muka
Pendekatan pembelajaran	Pendekatan TaRI (teaching at the learning)
Model pembelajaran yang digunakan	PBL(Problem based learning)
Metode pembelajaran	Tanya jawab, diskusi,presentasi penugasan
Sarana dan prasarana	<p>a.sumber belajar:buku paket,bahan ajar,internet.</p> <p>b.media pembelajaran:ppt tentang macam-macam suku</p> <p>c.alat:laptop,lcd proyektor,speaker.</p> <p>d.Media <i>pop up book</i></p>
Sumber belajar	video tentang berbagai macam-macam suku

2. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN(TP berdasarkan CP)				
peserta didik dapat memahami materi pembelajaran macam-macam suku melalui media ajar dan media <i>pop up book</i> sehingga peserta didik dapat mengetahui macam-macam suku.				
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru melalui ppt dan media <i>pop up book</i> tentang macam-macam suku 2. Peserta didik mampu menganalisis perbedaan dan persamaan antar berbagai suku bangsa di Indonesia berdasarkan adat istiadat, bahasa daerah, pakaian adat, dan rumah adat dengan tepat (c4 menganalisis). 3. Peserta didik mampu mengevaluasi pentingnya keberagaman suku bangsa dalam kehidupan bermasyarakat serta menyimpulkan dampak positif dan negatifnya terhadap persatuan dan kesatuan bangsa (c5mengevaluasi). 4. Melalui kegiatan penugasan berdiskusi kelompok peserta didik mampu memecahkan masalah pemahaman suku dengan benar(c4 menganalisis) 5. eserta didik mampu merancang dan menyajikan karya (poster, mind map, atau presentasi sederhana) tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia sebagai wujud sikap menghargai keberagaman(c6 mencipta) 				
PEMAHAMAN BERMAKNA				
Peserta didik dapat menyelesaikan soal macam-macam suku				
PERTANYAAN PEMANTIK				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Suku apa saja yang kalian ketahui? 2. apa saja nama suku yang berasal dari pulau sumatra? 				
RENCANA ASESMEN				
Tujuan pembelajaran	Ranah	Bentuk instrumen	instrumen	teknik
Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru melalui PPT tentang macam-macam suku peserta didik dapat Mengevaluasi keberagaman suku bangsa (C5)	kognitif	Tes	Tes tertulis	Soal uraian
Melalui media pembelajaran yang ditampilkan guru,peserta didik dapat Menciptakan konsep keberagaman suku bangsa(C6)	kognitif	Tes	Tes tertulis	Soal Uraian

Melalui kegiatan penugasan berdiskusi kelompok, peserta didik mampu memecahkan masalah mengenal berbagai macam suku (C4 Mengnalisasi)	Keterampilan sikap	Non tes	rubrik	Untuk kerta
---	--------------------	---------	--------	-------------

3.URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4 C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran di mulai.	Religious, beriman, bertakwa kepada tuhan YME	10 Menit
	2. peserta didik ditanyakan kabar dan di cek kehadirannya oleh guru.	Disiplin	
	3. peserta didik dan guru menyanyikan “dari sabang sampai merauke”	Berkebehinn ekaan global	
	4. peserta didik dan guru melakukan ice breaking sebelum masuk ke materi pembelajaran.		
	5. peserta didik diberikan pertanyaan pemantik oleh guru: ❖ apa sukumu? ❖ apa saja suku yang kamu ketahui?	Mandiri <i>Critical thinking</i>	
	6. peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.	<i>communication</i>	
Kegiatan inti	Sintaks 1: orientasi peserta didik pada masalah		50 menit
	1. peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		

	2. peserta didik menjawab menyimak guru saat menyampaikan dan menampilkan ppt, yang menjelaskan tentang macam – macam suku.		
	3. peserta didik memperhatikan media pembelajaran yang di tampilkan guru	<i>Critical thinking</i>	
	4. peserta didik diajukan pertanyaan misalnya:”kenapa suku batak bisa di bilang suku batak?”	<i>Critical thinking</i>	
	Sintaks 2: mengorganisasikan peserta didik		
	5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kesiapan belajar	<i>PK, Collaboration</i>	
	6. peserta diberikan oleh guru LKPD pada setiap kelompok: Kelompok 1: peserta yang mahir diminta untuk mengerjakan soal yang berupa mencocokkan gambar. Kelompok 2: peserta didik yang cukup mahir diminta untuk menjelaskan suku dan asalnya.	<i>Critical thinking collaboration</i>	
	Kelompok 3: peserta didik yang perlu bimbingan diminta untuk menyebutkan nama-nama suku.		
	7. Peserta didik diberikan arahan oleh guru tentang kerja kelompok yang akan dilakukan.		
	Sintaks 3 : Membimbing peserta didik		
	8. peserta didik bersama kelompok mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru	<i>Critical thinking</i>	
	9. pada saat yang sama, guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian kinerja peserta didik dalam kelompok.		
	10. peserta didik menuliskan jawaban pada lembar LKPD	<i>Critical thinking</i>	

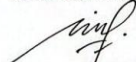
	yang telah disediakan oleh guru.		
	11. peserta didik menuliskan didampingi guru dalam proses diskusinya.	<i>collaboration</i>	
	Sintaks 4 :mengembangkan dan menyajikan karya		
	12. peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sesuai urutan.	<i>Critical thinking collaboration</i>	
	13. peserta didik melakukan presentasi sesuai dengan urutan kelompok yang sudah ditentukan		
	Sintaks 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	14. peserta didik melakukan evaluasi pekerjaan kelompok bersama guru.	<i>Collaboration</i>	
	15. peserta didik melakukan ice breaking di dmpingi oleh guru.		
Penutup	1. peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru melalui guizz	<i>TK-critical thinking</i>	10 menit
	2. peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	<i>communication</i>	
	3. peserta didik dan guru melakukan refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pembelajaran hari ini? • Bagaimana perasaan kalian telah belajar tentang materi hari ini? 	<i>communication</i>	
	4. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	CK	

	5. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup pembelajaran dengan salam	Beriman dan bertakwa terhadap tuhn YME dan berakhlak mulia	
--	--	--	--

D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Komponen dan lampiran
<ol style="list-style-type: none"> 1. lampiran 1 asesmen pengayaan dan remedial 2. lampiran 2 instrumen penilaian 3. lampiran 3 lembar kerja peserta didik (LKPD) 4. lampiran 4 bahan ajar
GLOSARIUM
SUKU Suku adalah kelompok sosial yang memiliki asal usul, adat, istiadat, Bahasa, dan budaya.

Guru Kelas 2


 Julia Safftri S.Pd
 NIP : 198007272022212008

Medan, 7 Januari 2026
 Praktikan


 Juli Rambe
 (2202090225)

Mengetahui,



lampiran 2: Materi Ajar Keberagaman Suku Bangsa



Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 4 SD/MI

KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA

Coba sekarang kamu perhatikan peta Indonesia berikut ini! Dapatkah kamu menghitung pulau-pulau yang ada di peta tersebut?



Sumber: Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia, Tim Geografi Tiler

Gambar 1: Peta wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sesungguhnya, banyak sekali pulau yang tidak tergambar dalam peta di atas. Negara kita terdiri dari ribuan pulau. Menurut catatan, di Indonesia terdapat 17.508 pulau. Sebanyak 11.808 pulau (67%) belum diketahui namanya. Jadi yang dikenal namanya baru 33% atau 5.700 pulau. Ada pulau yang besar dan ada juga yang kecil. Pulau-pulau itu membentang dari Sabang sampai Merauke. Karena itu, negara kita disebut negara kepulauan. Mengapa disebut negara kepulauan? Karena negara kita terdiri dari banyak pulau.

Banyaknya jumlah pulau menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Akibat keadaan ini masyarakat Indonesia sangat beragam. Mari kita bahas bentuk-bentuk keragaman yang ada di tanah air kita.

1. Keragaman suku bangsa

Sekarang kita akan mengenal berbagai macam suku bangsa yang ada di lingkungan kita. Yang dimaksud dengan lingkungan kita di sini adalah tetangga-tetangga kita di rumah dan di sekolah. Kita mau belajar dari pengalaman Adi.





Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Adi adalah murid SD Nusa Bangsa. Ayah Adi bernama Pak Basuki. Ibunya bernama Ibu Dewi. Keluarga Adi tinggal di sebuah perumahan di Jakarta Selatan. Ayah dan ibu Adi berasal dari Yogyakarta. Jadi keluarga Adi adalah orang Jawa.

Di perumahan itu, keluarga Adi tidak tinggal sendirian. Ada banyak keluarga lain tinggal di perumahan itu. Di sebelah kanan rumah Adi, tinggal keluarga Pak Simbolon. Di sebelah kiri rumah Adi, tinggal keluarga Pak Thomas Watimena. Di depan rumah Adi adalah rumah keluarga Pak Atep Sujana. Di sebelah rumah Pak Atep adalah rumah keluarga Pak Rojali. Di sebelah kiri rumah Pak Rojali adalah rumah Pak Nurdin Malarangeng. Di perumahan itu ada juga Pak Nyoman Ray Sukiartha, Pak Yoseph Ricardo Mandagi, Pak Liem Swie King, Pak Anton Belau, dan Pak Tengku Riyan. Ada juga tetangga Adi yang berasal dari India, namanya Pak Gandhi Kapoor. Mereka semua adalah tetangga-tetangga Adi.

Dari nama-namanya, kita bisa menduga berasal dari suku apa tetangga-tetangga Adi. Pak Anton Simbolon berasal dari Sumatera Utara. Simbolon adalah salah satu nama marga suku Batak. Pak Samuel Watimena berasal dari Maluku. Pak Atep Sujana berasal dari Subang, Jawa Barat. Pak Rojali berasal dari Betawi. Pak Nurdin Malarangeng berasal dari Makasar, Sulawesi Selatan. Pak Nyoman Ray Sukiartha berasal dari Bali. Pak Yoseph Ricardo Mandagi berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara. Pak Liem Swie King berasal dari suku Tionghoa. Pak Anton Belau berasal dari Papua. Pak Tengku Riyan berasal dari Aceh.

Meskipun dari berbagai suku bangsa, mereka hidup rukun sebagai tetangga. Mereka dapat bekerja sama dan saling membantu. Itulah pengalaman Adi tinggal bersama dengan tetangga-tetangga yang berasal dari berbagai macam suku bangsa.

Lingkungan tempat tinggal Adi mencerminkan keadaan bangsa kita. Bangsa kita terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Di Indonesia ini terdapat lebih dari 300 kelompok suku bangsa. Dalam satu pulau saja, ada berberapa suku bangsa. Dapatkah kamu menyebutkan suku-suku bangsa yang tinggal di Indonesia. Berikut ini contoh suku bangsa yang ada di Indonesia.

1. Suku bangsa Aceh
2. Suku bangsa Batak
3. Suku bangsa Minangkabau

Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 4 SD/MI

4. Suku bangsa Melayu
5. Suku bangsa Kubu
6. Suku bangsa Betawi
7. Suku bangsa Sunda
8. Suku bangsa Banten
9. Suku bangsa Baduy
10. Suku bangsa Jawa
11. Suku bangsa Madura
12. Suku bangsa Tengger
13. Suku bangsa Bali
14. Suku bangsa Sasak
15. Suku bangsa Sumba
16. Suku bangsa Bima
17. Suku bangsa Manggarai
18. Suku bangsa Bajawa
19. Suku bangsa Ende
20. Suku bangsa Rote
21. Suku bangsa Dayak
22. Suku bangsa Banjar
23. Suku bangsa Minahasa
24. Suku bangsa Bugis
25. Suku bangsa Toraja
26. Suku bangsa Ambon
27. Suku bangsa Ternate
28. Suku bangsa Papua



Sumber: Indonesia Untuk Semua Jurnas di Khilafatan

Gambar 2: Pengantin wanita dalam pakaian adat Minang Kabau. Orang Minang Kabau adalah salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia.

Suku-suku bangsa yang disebutkan di atas baru sebagian kecil saja. Masih banyak suku bangsa lain yang belum disebut. Coba kamu tambahkan sendiri nama-nama suku bangsa yang belum disebut di sini!

2. Keragaman budaya

Kita sudah mempelajari keragaman suku bangsa di Indonesia. Tiap suku bangsa memiliki adat istiadat dan budaya sendiri. Budaya dan adat istiadat daerah dapat kita jumpai dalam hidup sehari-hari. Maka terbentuklah bermacam-macam adat istiadat dan budaya sendiri. Mari kita bahas bentuk-bentuk keragaman budaya bangsa Indonesia dalam aspek-aspek berikut.

Lampiran 4 Soal Pretest dan Posttest

1. Setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!

2. Indonesia memiliki banyak suku seperti Jawa, Sunda, Batak, dan Papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari!

3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui. Analisislah persamaan dan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari!

4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku!

5. Dalam kehidupan bermasyarakat, masih sering terjadi konflik antar suku. Evaluasilah upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut!

6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan masyarakat sehari-hari!

7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di Indonesia!

8. Di lingkungan tempat tinggalmu akan diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat mempererat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasanmu!

9. Beberapa daerah memiliki bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa bahasa daerah perlu dilestarikan di tengah perkembangan zaman modern!

10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku buatlah langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat kembali rukun!

Lampiran 5 Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Jika tidak menghargai budaya suku lain, dapat terjadi konflik, kesalahpahaman, diskriminasi, dan perpecahan. Hal ini juga bisa menghilangkan rasa persatuan serta menimbulkan sikap intoleransi dalam masyarakat.	3
2	Perbedaan suku harus dihargai karena Indonesia adalah negara majemuk. Menghargai perbedaan dapat menciptakan kerukunan, memperkuat persatuan, serta mencegah konflik sosial dalam kehidupan sehari-hari.	3
3	Persamaan: sama-sama memiliki adat istiadat dan budaya daerah.	2
	Perbedaan: suku Jawa lebih halus dalam berbicara, sedangkan suku Batak lebih tegas.	
4	Konflik antarsuku dapat terjadi karena sikap tidak toleran, prasangka (stereotip), kesenjangan sosial, perebutan sumber daya, serta kurangnya komunikasi antar kelompok.	3
5	paya mencegah konflik adalah dengan saling menghargai.	1
6	Dampak positif: memperkaya budaya, meningkatkan kreativitas, memperkuat persatuan jika dikelola dengan baik.	3
	Dampak negatif: potensi konflik, kesalahpahaman, dan diskriminasi jika tidak ada sikap saling menghargai	
7	Semboyan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu”. Ini menegaskan bahwa walaupun Indonesia memiliki banyak suku bangsa, semuanya tetap bersatu sebagai satu bangsa.	3
8	Pentas seni tiap suku	2
	Lomba kuliner tradisional	
	Permainan tradisional bersama	
9	Jika siswa tidak menjawab Bahasa daerah perlu dilestarikan karena merupakan identitas budaya, warisan leluhur, dan kekayaan nasional. Jika tidak dijaga, bahasa daerah bisa punah akibat pengaruh globalisasi.	0
10	Mendengarkan kedua pihak secara adil	3
	Menjelaskan kesalahpahaman yang terjadi	
	Menanamkan pentingnya saling menghargai	
	Mengajak berdamai dan saling memaafkan	
	Mendorong kerja sama kembali agar hubungan membaik	

Lampiran 5 Kunci Jawaban Pretest dan Posttest

1. Jika tidak menghargai budaya suku lain dapat terjadi pertengkaran, konflik, saling mengejek, dan persatuan bangsa menjadi lemah.

2. Perbedaan suku harus dihargai karena merupakan kekayaan budaya Indonesia, dapat mempererat persatuan, dan membuat masyarakat hidup rukun.

3. Contoh: Suku Jawa dan Batak

- Persamaan: sama-sama memiliki bahasa daerah, adat istiadat, dan pakaian adat.
- Perbedaan: bahasa, upacara adat, dan kebiasaan sehari-hari berbeda.

4. Konflik antarsuku dapat terjadi karena kurangnya toleransi, saling merendahkan budaya lain, kesalahpahaman, dan perbedaan kepentingan.

5. Upaya mencegah konflik: saling menghargai, meningkatkan toleransi, menyelesaikan masalah dengan musyawarah, dan mengadakan kegiatan bersama.

6.

- Dampak positif: memperkaya budaya, menambah pengetahuan, dan mempererat persatuan.
- Dampak negatif: bisa menimbulkan konflik jika tidak saling menghargai.

7. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti walaupun Indonesia memiliki banyak suku dan budaya, tetapi tetap bersatu sebagai satu bangsa.

8. Kegiatan festival: pertunjukan tarian daerah, pameran pakaian adat, lomba makanan tradisional, dan musik daerah.

Alasan: agar masyarakat saling mengenal dan menghargai budaya suku lain sehingga mempererat persatuan.

9. Bahasa daerah perlu dilestarikan karena merupakan warisan budaya, identitas daerah, dan agar tidak punah di masa depan.

10. Langkah penyelesaian masalah sebagai ketua kelas:

1. Mendengarkan penjelasan dari kedua teman.
2. Menenangkan mereka agar tidak bertengkar.
3. Menjelaskan pentingnya saling menghargai perbedaan suku.
4. Mengajak mereka saling meminta maaf.
5. Mengingatkan kelas untuk selalu hidup rukun.

33

Soal Uji Post test Sd Negeri 064015 Medan
Mata Pelajaran Ips

Nama : M. fattani

Kelas :

1. setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!
 Jawaban: tidak menghargai budaya dari suku lain dapat menimbulkan konflik
2. Indonesia memiliki banyak suku seperti jawa, sunda, batak, dan papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari?
 Jawaban: untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa perbedaan suku bangsa harus dihargai untuk menjaga persatuan bangsa Indonesia
3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui. Analisislah persamaan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari?
 Jawaban: budaya nias lompat batu Sedangkan budaya
4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku?
 Jawaban: konflik antara lain sikap egois, diskriminasi, kurangnya pemahaman terhadap budaya lain
5. Dalam kehidupan bermasyarakat, masih sering terjadi konflik antar suku. Evaluasilah Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut?
 Jawaban: saling menghormati perbedaan suku - meningkatkan interaksi positif dan komunikasi antar suku
6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari!
 Jawaban: saling tolong menolong, tidak boleh mengejek budaya lain
7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di Indonesia?
 Jawaban: "berbeda-beda tetapi bersatu saja" Sambutan
8. Dilingkungan tempat tinggalmu akan diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat mempererat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasanmu.
 Jawaban: - Bazar makanan kuliner dari suku bangsa dengan kompa Penmainan tradisional Nias Musorbeitua Posepe dan sou
9. Beberapa daerah memiliki Bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa Bahasa daerah perlu dilestarikan di Tengah perkembangan zaman modern?
 Jawaban: perlu di rs tanjau kumru memen basia dan inden titas Bews sa
10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku. Buatlah Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat Kembali rukun?
 Jawaban: meminta ketelapangan dari kedua pihak
 - menjadi perengah yg adil
 - menekankan pentingnya kerukunan

(10)

Soal Uji Pretest Sd Negeri 064015 Medan
Mata Pelajaran Ips

Nama : Aisyah nur hasanah

Kelas : 4

1. setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!

Jawaban: Sukukain

2. Indonesia memiliki banyak suku seperti jawa, sunda, batak, dan papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: daerah lain

3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui. Analisislah persamaan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari?

Jawaban: kita harus menghargai sesama suku lain

4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku?

Jawaban: kita saling menghargai dengan leman

5. Dalam kehidupan bernasyarakat, masih sering terjadi konflik antar suku. Evaluasilah Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut?

Jawaban: Saling menghormati perbedaan suku
- meniadakan interaksi positif dan komunikasi antar suku

6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari!

Jawaban: saling menolong - menolong

7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di Indonesia?.

Jawaban: bebeda-beda tetapi bersatu jua semboyan tersebut menjadi
inspirasi bagi bangsa indonesia untuk tetap bersatu meskipun
memiliki keragaman suku

8. Dilingkungan tempat tinggalmu akan diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat mempererat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasannya.

Jawaban: wajib ikut melaksanakan festival

9. Beberapa daerah memiliki Bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa Bahasa daerah perlu dilestarikan di Tengah perkembangan zaman modern?

Jawaban: suku lain

10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku. Buatlah Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat Kembali rukun?

Jawaban: Keribukhan

Soal Uji Post test Sd Negeri 064015 Medan
Mata Pelajaran Ips

Nama : Eriska Nisa Syarifna

Kelas : 70

1. setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!
- Jawaban: Tidak menghargai budaya dari suku lain dapat menyebabkan konflik
2. Indonesia memiliki banyak suku seperti jawa, sunda, batak, dan papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari?
- Jawaban: Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bahasa perbedaan suku bangsa harus dihargai untuk menjaga persatuan bahasa Indonesia
3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui. Analisislah persamaan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari?
- Jawaban: Suku Jawa rumah joglo. suku batak: rumah bolon, barjor, ulos
4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku?
- Jawaban: Yang menyebabkan terjadinya konflik antara suku antara lain sikap egois diri sendiri, kurang kurangnya pemahaman terhadap budaya lain
5. Dalam kehidupan bermasyarakat, masih sering terjadi konflik antar suku. Evaluasilah Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut?
- Jawaban: Saling menghormati perbedaan suku, meningkatkan interaksi positif dan komunikasi antar suku
6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari!
- Jawaban: Positif: dapat saling kenal dan negatif: terpecah belah
7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di Indonesia?
- Jawaban: berbeda-beda tetapi bersatu dua semboyan tersebut menjadi tagline bagi bangsa Indonesia untuk tetap bersatu meskipun memiliki keberagaman suku
8. Dilingkungan tempat tinggalmu akan ada diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat mempererat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasanmu.
- Jawaban: pasar makanan khas dari berbagai daerah lomba permainan tradisional yang melibatkan peserta dari ~~suku~~ berbagai suku
9. Beberapa daerah memiliki Bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa Bahasa daerah perlu dilestarikan di Tengah perkembangan zaman modern?
- Jawaban: Perlu dilestarikan karena merupakan bagian dari identitas bangsa
10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku. Buatlah Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat Kembali rukun?
- Jawaban: - Meminta keterangan dari kedua pihak
- menjadi penengah yang adil
- menekankan pentingnya kerukunan

Lampiran 7 Data Hasil Intrrumen Pretest

NO	Nama	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	Nilai	Konversi
1	AAA	1	0	1	1	2	1	2	1	1	1	11	37
2	ANH	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	21	70
3	AP	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	15	50
4	KA	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	12	40
5	CY	1	1	2	0	3	1	3	1	1	1	14	47
6	DIH	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	13	43
7	DA	1	1	1	0	0	2	3	3	0	1	12	40
8	ENS	3	1	3	1	3	2	3	1	2	2	21	70
9	FA	2	1	1	1	3	1	3	1	1	3	17	57
10	FE	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	13	43
11	MF	1	1	1	1	0	1	2	0	1	2	10	33
12	N	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	13	43
13	NRH	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	14	47
14	P	0	1	1	1	2	0	3	1	1	0	10	33
15	P	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	18	60
16	PH	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	17	57
17	RA	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	16	53
18	ST	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	33
19	T	3	3	1	1	3	1	3	1	1	1	18	60

Lampiran 8 Jawaban Posttest

Soal Uji Post test Sd Negeri 064015 Medan
Mata Pelajaran IpsNama : Devin ArkisarsaanKelas : 53

1. setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!

Jawaban: Jika menghargai budaya dari suku lain dapat menimbulkan konflik.

2. Indonesia memiliki banyak suku seperti Jawa, Sunda, Batak, dan Papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Perbedaan suku bangsa harus dihargai untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui. Analisislah persamaan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari?

Jawaban: Suku Jawa adatnya sangat tradisional. Suku Batak adatnya sangat tradisional.

4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku?

Jawaban: Yang menyebabkan terjadinya konflik antar suku antara lain sikap egois, kurangnya pemahaman terhadap budaya lain.

5. Dalam kehidupan bermasyarakat, masih sering terjadi konflik antar suku. Evaluasilah upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut?

Jawaban: Saling menghormati perbedaan suku meningkatkan interaksi positif dan komunikasi antar suku.

6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari!

Jawaban: Positif: dapat saling kenal dan positif: terpecah belah.

7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di Indonesia?

Jawaban: Berbeda beda tetapi tetap satu. Semboyan tersebut menjadi landasan bagi bangsa Indonesia untuk tetap bersatu meskipun memiliki keberagaman suku.

8. Dilingkungan tempat tinggalmu akan diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat memperkuat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasannya.

Jawaban: Bazar makanan khas dari berbagai daerah lomba permainan tradisional yang melibatkan partisipasi dari berbagai suku.

9. Beberapa daerah memiliki Bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa Bahasa Daerah perlu dilestarikan di Tengah perkembangan zaman modern?

Jawaban: Perlu dilestarikan karena merupakan bagian dari identitas bangsa.

10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku. Buatlah Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat kembali rukun?

Jawaban: - Meminta keterangan dari kedua pihak
- menjadi Penengah yang adil
- Menekankan pentingnya kerukunan

Soal Uji Pretest Sd Negeri 064015 Medan Mata Pelajaran Ips

Nama : Clarisa Yoscan

Kelas : 4 63

1. setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!

Jawaban: Kita harus berantam terhadap suku lain.

2. Indonesia memiliki banyak suku seperti jawa, sunda, batak, dan papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Suku jawa ~~adanya~~, suku batak.

3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui. Analisislah persamaan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari?

Jawaban: karena kita sukulain tanpa perbedaan lain

4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku?

Jawaban: keberagaman

5. Dalam kehidupan bermasyarakat, masih sering terjadi konflik antar suku. Evaluasilah Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut?

Jawaban: -saling menghormati perbedaan suku
-meningkatkan interaksi positif komunikasi antara suku

6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari!

Jawaban: ber sayang kepada teman

7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di Indonesia?.

Jawaban: berbeda-beda tetapi bersatu jua"
semboyan tersebut menjadi landasan bagi bahasa Indonesia untuk tetap bersatu meskipun memiliki keragaman suku

8. Dilingkungan tempat tinggalmu akan diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat mempercepat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasanmu.

Jawaban: bergotong royong

9. Beberapa daerah memiliki Bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa Bahasa daerah perlu dilestarikan di Tengah perkembangan zaman modern?

Jawaban: mencintai daerah

10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku. Buatlah Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat Kembali rukun?

Jawaban: supaya tidak kenakmarah

Soal Uji Post test Sd Negeri 064015 Medan Fiki's
Mata Pelajaran Ips (Aber Katoridan)

Nama : Pando

Kelas :

- 3 1. setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!
- Jawaban: Tidak menghargai Budaya dari suku lain dapat menyenye BORKAN KONFLIK
- 3 2. Indonesia memiliki banyak suku seperti Jawa, Sunda, Batak, dan Papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari?
- Jawaban: UNTUK MELAKUKAKAN PERSATUAN DAN KESADARAN BANGSA PERBEDAN SUKU BANGSA ANJUK MENJAGA PERSATUAN BANGSA SAHINDONESIA
- 2 3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui. Analisislah persamaan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari?
- Jawaban: HARUS DILING MENHORMATI 90
- 3 4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan, tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku?
- Jawaban: MAVE BORKAN TERDIDAI KONFLIK ANJUK SEHUK ANJUK LAIN CBOIS DESKRI MNASI NUTAGNA TERHADAP ANJUK LAIN
- 7 5. Dalam kehidupan bernasyarakat, masih sering terjadi konflik antar suku. Evaluasilah Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut?
- Jawaban: SATUK MENYUKOI MARI PERBAGAI SUKU, MENJADIKAN INTI LAKSI POSITIF DAN KOMUNIKASI ANTAR SUKU
- 2 6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari!
- Jawaban: AKAN TERDIDAI KONFLIK
- 3 7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di Indonesia?
- Jawaban: BEL. BEBA TETAPI BERSATU JUK SEMBOYANI MENJADI DASAR BAGI BAHASA INDONESIA UNIK TETAP BERSATU
- 3 8. Dilingkungan tempat tinggalmu akan diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat mempererat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasanmu.
- Jawaban: DAVAR MAMAHANI BUKAS ANJUK BERBAGAI DAERAH LONKA PERMAINAN TRADISIONAL YANG MELIBATKANI PESERTA DARI BERBAGAI SUKU
- 3 9. Beberapa daerah memiliki Bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa Bahasa daerah perlu dilestarikan di Tengah perkembangan zaman modern?
- Jawaban: PONU AILESTADIKAN ADIENA MELIBATKANI BAJUKANI DARI INDIKAS BANGSA
10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku. Buatlah Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat Kembali rukun?
- Jawaban: GALIAN HUKU DANUK SOKHUKAN MELIBATKANI MUKU MAMAHANI

Soal Uji Pretest Sd Negeri 064015 Medan Mata Pelajaran Ips

Nama : Purri h2 spt

Kelas : 4

- 90
1. setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda-beda. Nilailah apa yang akan terjadi jika tidak menghargai budaya dari suku lain!
Jawaban: saling menghormati dan menghargai
 2. Indonesia memiliki banyak suku seperti jawa,sunda,batak,dan papua. Analisislah mengapa perbedaan suku bangsa tersebut harus kita hargai dalam kehidupan sehari-hari?
Jawaban: semua suku berbeda-beda adatnya
 3. Bandingkan dua suku bangsa yang kamu ketahui Analisislah persamaan perbedaan keduanya dari segi budaya dan kebiasaan sehari-hari ?
Jawaban: suku jawa ada banyak adat sedangkan suku batak me-nortor
 4. Keberagaman suku bangsa dapat memperkuat persatuan,tetapi juga dapat menimbulkan konflik. Analisislah kondisi yang menyebabkan terjadinya konflik antarsuku?
Jawaban: berteman dengan siapa saja / tidak boleh membedakan teman
 5. Dalam kehidupan bermasyarakat,masih sering terjadi konflik antar suku.Evaluasilah Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik tersebut ?
Jawaban: saling menghormati dan menghargai
 6. Keberagaman suku bangsa dapat membawa dampak positif dan negatif. Evaluasilah dampak tersebut dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari !
Jawaban: tidak membedakan teman/saling menghormati
 7. Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Analisislah hubungan semboyan tersebut dengan keberagaman suku bangsa di indonesia?
Jawaban: berbeda-beda tetap satu jua
 8. Dilingkungan tempat tinggalmu aka nada diadakan festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa. Rancanglah kegiatan yang dapat mempererat persatuan antar suku dalam acara tersebut! Jelaskan alasanmu.
Jawaban: ikut dalam lomba festival
 9. Beberapa daerah memiliki Bahasa dan adat istiadat yang berbeda. Evaluasilah mengapa Bahasa daerah perlu dilestarikan di Tengah perkembangan zaman modern?
Jawaban: Bahasa yg lantang dan bijak
 10. Bayangkan kamu menjadi ketua kelas dan terjadi kesalahpahaman antara dua teman yang berbeda suku. Buatlah Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan kamu lakukan agar mereka dapat Kembali rukun?
Jawaban: menyelesaikan dengan baik mungkin

Lampiran 9 Data Hasil Instrumen Posttest

NO	Nama	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	Nilai	Konversi
1	AAA	1	1	1	2	3	2	3	3	2	3	21	70
2	ANH	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	26	86
3	AP	1	3	3	0	3	1	3	3	0	3	20	67
4	KA	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	26	86
5	CY	3	1	3	0	3	3	0	3	3	0	19	63
6	DIH	3	3	2	3	3	1	3	2	3	0	27	90
7	DA	0	3	1	0	3	1	3	2	3	0	16	53
8	ENS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	93
9	FA	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	93
10	FE	3	1	3	3	3	0	3	1	0	3	20	67
11	MF	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	26	86
12	N	3	2	3	1	3	0	3	3	2	3	23	77
13	NRH	3	0	3	0	3	2	0	2	3	3	19	63
14	P	3	2	3	1	3	0	3	3	2	3	27	90
15	P	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	26	86
16	PH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28	93
17	RA	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	25	83
18	ST	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	20	67
19	T	1	3	1	3	3	1	0	3	3	3	21	70

Lampiran 10 Uji Validitas

soal 1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soa13	soal14	soal15	Total	nilai akhir
1	1	1	1	0	1	1	3	1	1	0	1	1	1	0	14	46
1	0	1	0	2	0	0	0	0	3	0	0	3	0	0	10	33
0	1	0	1	1	0	1	3	1	1	0	3	1	0	1	14	46
3	1	0	1	1	0	2	1	2	1	1	0	2	2	0	17	56
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	0	1	16	53
3	0	1	1	3	1	1	3	1	1	0	2	1	0	3	21	70
1	1	1	1	0	1	1	3	1	2	0	1	1	1	0	15	50
3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	3	1	2	3	17	56
0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	6	20
3	0	1	0	0	1	0	1	0	3	0	0	2	2	1	14	46
3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2	1	15	50
3	2	0	2	0	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	20	66
2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	20
0	2	0	2	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	3	12	40
1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7	23
0	1	1	0	3	0	0	3	0	0	0	3	0	1	3	15	50
1	0	1	0	1	1	1	0	1	3	0	3	1	0	3	16	53
3	0	0	1	1	0	1	0	1	1	2	0	1	0	1	12	40
0	2	0	2	3	0	0	3	0	0	0	0	0	2	0	12	40
3	1	0	1	1	2	0	1	2	1	0	0	2	0	3	17	56
2	0	2	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	3	12	40
0	1	0	1	0	0	3	0	0	1	0	3	0	0	1	10	33

Lampiran 11 Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.900	10

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kelas	Equal variances assumed	0.881	0.354	-7.506	36	0.000	-29.632	3.948	-37.638	-21.625
	Equal variances not assumed			-7.506	35.761	0.000	-29.632	3.948	-37.640	-21.624

Lampiran 13 K 1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 661 9056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Juli Rambe
 NPM : 2202090225
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan	7/10/2025 
	Pengaruh Penggunaan Media Papan Pintar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II SD Negeri 064015	
	Penggunaan Media Kongkrit Tanaman Asli Dalam Pembelajaran IPA Tema Bagian Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III SD Negeri 064015	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2025

Hormat Pemohon,



Juli Rambe

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14 K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juli Rambe
 NPM : 2202090225
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2025
 Hormat Pemohon

Juli Rambe
 NPM : 2202090225

Lampiran 15 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2332/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Juli Rambe**
N P M : 2202090225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
: **Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di-Kelas IV SD Negeri 064015 Medan**

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **07 Oktober 2026**

Medan, 15 Rabi'ul Akhir 1447 H
07 Oktober 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 16 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:


Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas Iv Sd Negeri 064015 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas Iv Sd Negeri 064015 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
06/10/2025	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	JR
07/10/2025	Revisi Judul	JR
03/12/2025	Revisi Bab 1, 2, 3	JR
15/12/2025	Revisi Manfaat penelitian	JR
22/12/2025	Revisi lampiran	JR
12/	Perbaiki BAB 3	JR
17/01/2026	Acc skripsi	JR

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2026

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 14 Bulan Februari 2026 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Juli Rambe
 NPM : 2202090225
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 14 Bulan Februari 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh :

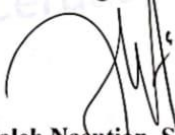
Dosen Pembahas


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 20 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

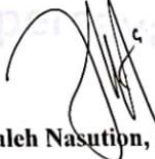
Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari ini Sabtu, Tanggal 14 Bulan Februari 2026

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2026

Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 21 Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Juli Rambe

Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 14 Bulan Februari 2026 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Perbaikan BAB 1
2	Perbaikan modul

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 14 Bulan Februari 2026 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan BAB 1
2.	Perbaikan modul

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 24 Permohonan Riset

Medan, Februari 2026

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Juli Rambe
NPM : 2202090225
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

****Penting!!****

Lampiran 25 Surat Izin Riset



Nomor : 641/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 16 Ramadhan 1447 H
 05 Maret 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 064015 Medan
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Juli Rambe**
 N P M : 2202090225
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV SD Negeri 064015 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum




 Dekan
Dr. Hj. Svanjurnita, M.Pd.
 NIDN.0004066701

****Penting!!****



Lampiran 26 Surat Keterangan Izin Observasi/Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 064015**

Jln. Jati Pulo Brayaa Bengkel Kec.Medan Timur

Alamat : Jalan. Jati. Kel. Pulo Brayaa Bengkel– Medan – 20239 Email:sekolahdasarnegeri4015@gmail.com
NPSN : 10209944 NSS : 101076002034

SURAT KETERANGAN IZIN OBSERVASI/PENELITIAN

Nomor : 422/066/SDN-015/III/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DINA JULIANA S.Pd.SD
NIP : 19730707 199611 2 001
Pangkat/Gol. : Pembina Tingkat I/IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 064015 Medan Timur

Dengan ini menerangkan :

Nama : JULI RAMBE
NPM : 2202090225
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas IV SD Negeri 064015 Medan"

Berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2302/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 Medan, 22 Sya'ban 1447 H 1447 H 10 Februari 2026, Telah diberikan izin untuk melaksanakan Observasi di UPT SD Negeri 064015 Medan Kec. Medan Timur sampai dengan selesai.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Maret 2026
Kepala UPT SD Negeri 064015



DINA JULIANA, S.Pd.SD
NIP. 19730707 199611 2 001

Lampiran 27 Wawancara

Teks Wawancara Guru Kelas IV SD Negeri 064015 Medan

Pertanyaan	Jawaban
assalamualaikum ibu	waalaikum salam
perkenalkan nama saya juli dari universitas muhammadiyah sumtara utara	perkenalkan nama ibu ,Julia safitri,ada perlu apa ya nak?
izin bu saya ingin mewawancarai ibu mengenai proses belajar mengajar di dalam kelas ibu,boleh?	boleh nak
sudah berapa lama ibu mengajar di sekolah ini?	ibu mengajar di sekolah ini sudah cukup lama,sekitas 20 tahunan,ibu mengajar disini mulai dari tahun 2005.
sudah lama ya bu,berapa jumlah siswa yang sedang ibu ajar saat ini?	jumlah yang ibu ajar saat ini berjumlah 18 siswa.
kurikulum apa yang ibu gunakan saat ini?	saat ini kami menggunakan kurikulum merdeka
pada mata pelajaran apa siswa mengalami kesulitan belajar	Ips karena mereka merasa ips itu sangat sulit untuk dipelajari. Juli:bagaimana cara ibu mengatasi siswa mengalami kesulitan belajar saat proses belajar berlangsung?
bagaimana cara ibu mengatasi siswa mengalami kesulitan belajar saat proses belajar berlangsung?	biasanya saya akan membuat permainan agar siswa tidak bosan saat proses pembelajaran agar mereka lebih fokus dan saya juga menggunakan aplikasi wordwol karena disitu terdapat beberapa mata pelajaran dan disitu juga siswa akan merasa lebih semangat belajar,karena mereka akan berebut siapa yang akan menjawab pertanyaan yang ada di aplikasi tersebut.
apa menurut ibu menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajarn siswa?	iya karena pemahaman mereka kalau di kasih dari buku saja mereka tidak terlalu mengeri jadi media pembelajaran ini sangat penting untuk pemahaman siswa
baik bu saya izin meneliti di kelas ibu untuk tugas akhir saya bu,soalnya saya menggunakan media <i>pop up book</i> ,media ini merupakan tiga dimensi bu ketika buku di buka maka gambar atau tulisan bisa muncul bu	boleh nak silahkan saja
baik bu terimakasih ibu.	

Guru Kelas 2



Julia Safitri S.Pd

NIP : 198007272022212008

Lampiran 28 Dokumentasi

Dokumentasi



Foto bersama kepala sekolah SD Negeri 064015



Foto Wawancara Kepada Wali Kelas IV



Foto evaluasi kelas IV SD Negeri 064015

Link Video Wawancara

[https://drive.google.com/file/d/1mKYus1zygfCypG-bE5EQ0C7nGbdA_hte/view?usp=drivesdk.](https://drive.google.com/file/d/1mKYus1zygfCypG-bE5EQ0C7nGbdA_hte/view?usp=drivesdk)



Proses mengajar



Proses penyampaian materi



Proses mengajar menggunakan media pop up book

1775475577958_PENGARUH MEDIA POP UP BOOK
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI KELAS IV SD
NEGERI 064015 MEDAN.docx

ORIGINALITY REPORT

15 %

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	2747 words — 11%
2	ejournal.unesa.ac.id Internet	220 words — 1%
3	journal.unj.ac.id Internet	129 words — 1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet	96 words — 1%
5	unimuda.e-journal.id Internet	85 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Juli Rambe
Tempat, Tanggal Lahir : Pangoripan, 16 Juli 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pangoripan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
NIK : 1203225607030001
No Hp : 082361639752
Email : julirambe65@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2010 – 2016 : SD Negeri 100514 Purba Tua
2016 – 2019 : SMP Swasta Bakti 1
2019 – 2022 : SMA PAB 6 Helvetia
2022 – 2026 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara